

PENGEMBANGAN LAGU UNTUK ANAK USIA DINI DALAM MENGENALKAN KONSEP MATEMATIKA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Tadris Matematika



Oleh :

DINA CHAIRUNNISA
1711280038

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Dina Chairunnisa

NIM : 1711280038

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :

Nama : Dina Chairunnisa

NIM : 1711280038

Judul Proposal : Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini dalam

Mengenalkan Konsep Matematika

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqsyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu

Tadris. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum

Wr. Wb.

Bengkulu, 19 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Fatricia Svafri, M.Pd. I
NIP. 198510202011012011

Fatrima Santri, M. Pd Mat
NIP. 198803192015032003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini dalam Mengenalkan Konsep Matematika”** yang disusun oleh: **Dina Chairunnisa** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, **27 Juli 2021** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Matematika (S.Pd).

Ketua

Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002

: /8/21

Sekretaris

Poni Saltifa, M.Pd

NIDN. 2014079102

: 

Penguji I

Ahmad Svarifin, M.Ag

NIP. 198006162015031003

: 

Penguji II

Fatrica Syantri Syafri, M.Pd

NIP. 198510202011012011

: 

Bengkulu, 2021

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Abdullah M. Ag., M. Pd

NIP: 196903081996031005

MOTTO

Lakukanlah kebaikan sekecil apapun
Karena kau tak pernah tahu kebaikan apa yang akan membawamu ke surga
-Imam Hasan Al-Bashri-

Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu
-Bobby Unser-

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan Cinta dan Terima Kasih Kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Papa (Ronal Virgo) dan Mama (Yenti Haryani) yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Abang ku Shandy Aries Eka Pratama yang telah mensupport serta mendoakan yang terbaik untuk saya.
3. Adik ku tercinta Rizki Dzaky Pranaja.
4. Keluarga HMPS Tadris Matematika yang mewadahi ilmu organisasi.
5. Teman dekatku Rahmat Luthfi yang selalu memberi semangat dan selalu sabar menemani selama saya menyusun skripsi.
6. Teman seperjuangan matematika angkatan 2017 B yang sama-sama berjuang.
7. Diri saya sendiri terimakasih sudah berjuang, berusaha dan mampu bertahan sekuat yang saya bisa sampai ke titik ini, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DINA CHAIRUNNISA
NIM : 1711280038
Prodi : Tadris Matematika
Jurusan : Pendidikan Sains dan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **-Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini dalam Mengenalkan Konsep Matematika-** secara keseluruhan aalah hasil penelitian/karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang irujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Dina Chairunnisa

NIM. 1711280038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media audio lagu yang layak digunakan untuk pembelajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang mengenalkan konsep matematika. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan untuk menguji kevalidan produk tersebut supaya dapat berfungsi untuk anak-anak di PAUD dan di masyarakat luas. Sebelum dilakukan uji coba kepada anak PAUD, media yang dikembangkan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli musik. Uji coba dilakukan dalam 3x pertemuan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket uji kelayakan ahli materi, angket ahli media, dan angket ahli musik. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penilaian anak usia dini ketika melakukan uji coba bernyanyi dari pertemuan 1 memperoleh 3,52, pertemuan ke 2 memperoleh 3,80 hingga pertemuan ke 3 memperoleh 4,07 dengan kriteria meningkat. Dan memiliki ketuntasan 70,9%, 75,66%, 81,65% dengan kriteria meningkat.

Kata Kunci : *Lagu, Anak Usia Dini, Konsep Matematika.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul -Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini dalam Mengenalkan Konsep Matematika- . Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW, karena perjuangan beliau kita beranjak dari zaman Jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan saat ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin.M.Ag.,MH . Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FS) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FS) yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Deni Febrini, M.Ag.,M.Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Sains dan Sosial Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FS) Bengkulu yang selalu memberi motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Fatrima Santri Syafri, M.Pd.Mat selaku Ketua Prodi Tadris Matematika sekaligus selaku Pembimbing II Skripsi yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd.I selaku Pembimbing I Skripsi yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis

dalam menyelesaikan skripsi ini hingga skripsi ini selesai.

6. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Seluruh dosen dan staf yang khususnya Prodi Tadris matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah membantu dalam skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan membantu sehingga selesai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 2021

Dina Chairunnisa

1711280038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengertian Anak Usia Dini	9
2. Karakteristik Anak Usia Dini	10
3. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
4. Model Pembelajaran Pada Anak Usia Dini	14
a. Pembelajaran PAUD Berbasis Alam.....	14
b. Pembelajaran PAUD Berbasis Pendidikan Karakter..	15
5. Konsep Dasar PAUD.....	16
B. Pengembangan Lagu Anak Usia Dini	17

1. Pengertian Lagu Untuk Anak Usia Dini	17
2. Kriteria Lagu Untuk Anak Usia Dini.....	18
C. Aturan dan Hak Cipta Lagu	21
D. Konsep Matematika Perlu Diajarkan Untuk Anak Usia Dini	22
1. Konsep Angka.....	22
2. Konsep Pola dan Hubungan.....	23
3. Konsep Hubungan Geometri dan Ruang	23
4. Konsep Memilih dan Mengelompokkan.....	24
5. Konsep Pengukuran	25
6. Konsep Pengumpulan, Pengaturan dan Tampilan Data.....	25
E. Lagu Anak Usia Dini Dalam Mengenalkan Konsep Matematika..	25
F. Kerangka Pikir	28
G. Penelitian yang Relevan.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pengembangan	31
B. Prosedur Pengembangan	31
C. Validasi dan Uji Coba Lapangan	34
D. Subjek Uji Coba.....	35
E. Instrument, Sumber Data/Subyek Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Pengembangan Lagu Konsep Matematika	67

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Kemampuan Kognitif Peserta Didik	20
2.1	Penelitian Relevan	33
3.1	Rangkuman Aktivitas Model ADDIE	36
3.2	Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi	40
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media	40
3.4	Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Musik	40
3.5	Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Guru	40
3.6	Pedoman Penilaian Angka Angket Validasi dalam <i>Skala Likert</i>	44
3.7	Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif	44
3.8	Konversi Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi	45
4.1	Hasil Penilaian Ahli Materi	55
4.2	Analisis Hasil Penilaian Ahli Materi Per-Indikator	56
4.3	Hasil Penilaian Ahli Media	59
4.4	Hasil Penilaian Ahli Musik	65
4.5	Analisis Hasil Penilaian Ahli Musik per-Indikator	66
4.6	Data Penilaian Keseluruhan pada Setiap Kriteria dari Validator	72
4.7	Hasil Lembar Angket Kepraktisan (Respon Guru)	73
4.8	Hasil Penilaian Anak Usia Dini	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	40
4.1	Proses Pembuatan Not Lagu	55
4.2	Aplikasi Perekam Suara	56
4.3	Proses Rekaman Suara	56
4.4	Proses Pembuatan Cover CD	57
4.5	Lirik Lagu sebelum direvisi (atas)	60
	Lirik Lagu sesudah direvisi (bawah)	
4.6	Lirik Lagu sebelum direvisi (atas)	61
	Lirik Lagu sesudah direvisi (bawah)	
4.7	Diagram Batang Hasil Ahli Materi Tahap Pertama hingga Ketiga	65
4.8	Background sebelum diberi warna (kiri)	67
	Background sesudah diberi warna (kanan)	
4.9	Sebelum Direvisi (atas) Setelah Direvisi (bawah)	69
4.10	Sebelum Direvisi (atas) Setelah Direvisi (bawah)	70
4.11	Sebelum Direvisi (atas) Setelah Direvisi (bawah)	71
4.12	Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Musik Tahap Pertama hingga Tahap Ketiga	74

DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
3.1	Pengembangan Model ADDIE	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Lembar Penilaian Ahli Materi Tahap Pertama	87
2	Lembar Penilaian Ahli Materi Tahap Kedua	90
3	Lembar Penilaian Ahli Materi Tahap Ketiga	93
4	Lembar Penilaian Ahli Media	96
5	Lembar Penilaian Ahli Musik Tahap Pertama	99
6	Lembar Penilaian Ahli Musik Tahap Kedua	102
7	Lembar Penilaian Ahli Musik Tahap Ketiga	105
8	Lembar Angket Kepraktisan Lagu (Respon Guru)	108
9	Lembar Angket Wawancara Guru	110
10	Lembar Aspek Penilaian Anak Usia Dini Bernyanyi	111
11	Gambar Media Audio Lagu	142
12	Foto-Foto Kegiatan Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak bisa terpisahkan dengan pendidikan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan akan tercapai atau terpenuhi apabila kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan maksimal. Dalam hal ini, untuk dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang baik pendidik perlu mengetahui dan memahami teori-teori pembelajaran. Sebab dengan mengetahui teori pembelajaran pendidik akan lebih mengerti bagaimana melaksanakan ketika pembelajaran berlangsung¹.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) menggambarkan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai halnya upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan ketika memasuki pendidikan lebih lanjut. Sangat berarti jika diberikan pendidikan sejak usia dini, karena masa ini masa yang sangat menentukan bagi perkembangan anak dimasa selanjutnya.

Masa kanak-kanak adalah masa emas (*Golden Age*) yang hanya ada sekali seumur hidup dan tidak dapat diulang². Menurut Montessori dikutip Sujiono menyatakan bahwa dari usia sejak lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan, masa dimana anak mulai peka untuk menerima beberapa rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis dimana anak telah terlihat kesiapan merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa peka pada masing-masing anak tentunya berbeda-beda, seiring dengan lajunya

¹ M. Fadlillah, dkk. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hlm. 1-2.

² Rahmi Fitria. *Pengembangan Lagu Anak Usia Dini Bernuansa Matematika Untuk Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Tanjung Batu*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2018), hlm 1.

pertumbuhan dan perkembangan anak secara sendirinya. Masa ini juga merupakan masa dasar bagi anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, gerak-motorik, dan sosioemosional nya. Masa usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam mengembangkan berbagai potensi serta keahlian yang dimiliki anak-anak.

Pentingnya matematika untuk kebutuhan praktis ataupun dalam pengembangan ilmu pada berbagai bidang ilmu dan kehidupan, sehingga matematika perlu diajarkan disekolah bahkan sejak pra sekolah sesuai tingkat berpikir siswa. Penguasaan anak pada matematika dapat menjadi tolak ukur keberhasilan mereka pada bidang yang lain sebagaimana dikemukakan oleh Nurhazizah (2014), kemampuan matematis anak dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah yang mengarahkan pada kemampuan berhitung atau numerasi dalam kurikulum pendidikan anak usia dini termasuk dalam bidang pengembangan kognitif.³ Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2014 tentang tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia (4-5 tahun) anak bisa mengenal benda berdasarkan ukuran, membedakan konsep dan mengenal benda berdasarkan bentuk dan warna.

Pengajaran konsep matematika dapat dilakukan sejak anak usia dini, hendaknya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Sebab pada dasarnya anak suka dengan matematika. Pada anak usia pra sekolah yang berada pada anak usia dini pengajaran matematika hendaknya dikemas dengan kegiatan-kegiatan yang disukai anak-anak seperti bermain, bernyanyi, bercerita dll. Hal ini sesuai dengan pendapat Rachmawati dan Kurniati yang menyatakan "Pembelajaran dianggap paling tepat untuk anak usia dini adalah dengan model bermain. Karena anak bisa mempelajari banyak hal tanpa merasa terbebani."⁴

³ Nurhazizah. (2014). *Peningkatan Kemampuan Matematika Awal Melalui Strategi Pembelajaran Kinestik*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 327-336.

⁴ Dwi Istiyani. (2014). *Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Penelitian, 10(1).

Pengajaran konsep matematika di TK bukanlah tindakan yang dapat dilakukan dengan sembarangan, sehingga harus dilakukan persiapan yang baik mengacu pada standar yang berlaku. Penyajian materi matematika setidaknya harus mempertimbangkan dua hal yaitu konsep yang benar dan cara yang benar. Cara yang benar adalah cara yang dilakukan tepat sesuai umur. Sebab pemberian materi matematika pada awal pengenalannya yang tidak sesuai dengan konsep akan mengakibatkan kesalahan konsep dan berlanjut pada tingkatan selanjutnya. Pentingnya persiapan dalam pengenalan konsep matematika kepada anak usia dini sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan kemampuan dalam menganalisis sebuah permasalahan dalam kehidupannya kelak. Matematika memegang pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Seseorang tidak bisa terlepas dengan matematika. Dimana terlihat orang-orang dewasa menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada dengan konsep-konsep dan pemikiran matematika⁵. Sedangkan penyajian matematika yang tidak memperhatikan tingkat berpikir atau tahap perkembangan anak, akan mengakibatkan kejenuhan, kelelahan dan ketakutan pada matematika. Sehingga dua aspek ini merupakan kesatuan dan tidak bisa dipisahkan. Pengajaran matematika yang memperhatikan dua aspek tersebut merupakan aspek pendukung yang dapat mewujudkan pembelajaran konsep matematika yang baik.

Rasa suka anak terhadap matematika tentu, dapat dimanfaatkan dengan baik. Sehingga rasa suka tersebut tidak berubah menjadi tidak suka. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempertahankan rasa suka anak terhadap matematika adalah menyajikan matematika sesuai terhadap berfikir mereka. Sebab matematika bukan hanya sebagai bagian dari ilmu pengetahuan namun belajar matematika juga menuntun seseorang untuk berpikir logis, serta sistematis maka semakin awal konsep matematika dikenalkan akan semakin baik. Kemudian pendidik serta orang

⁵ Analisa Fitria. (2013). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Mu'adalah; Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(2).

tua harus mampu mengajari anak agar dapat mempertahankan rasa sukanya pada matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengemas pembelajaran matematika dengan metode yang tepat dan menyenangkan bagi anak.

Melalui kegiatan bermain, pendidik memandu materi berhitung ke anak usia dini dengan melakukan kegiatan yang bervariasi. Penyampaian ketika pembelajaran matematika harus diperhatikan, metode yang tepat antara lain dengan menggunakan pendekatan terpadu (*integrated*) salah satunya melalui bernyanyi.

Metode bernyanyi menjadi salah satu metode yang sangat digemari oleh anak usia dini, dari metode bernyanyi inilah anak perlu diberikan nyanyian yang diiringi dengan aransemen musik yang memiliki materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator anak usia (4-5 tahun) di Kurikulum 2013⁶. Bernyanyi juga merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya, agar anak melakukan kegiatan belajar dengan hati senang. Anak mulai mengenal dan mempelajari konsep matematika yang bersifat sederhana dan memanfaatkan objek yang berada disekitar anak. Dan juga memperlihatkan pola-pola bunyi dalam suatu lingkungan yang bermakna, memiliki sensitivitas terhadap irama, serta mengapresiasi seni, kemanusiaan, dan ilmu pengetahuan (Puskur Balitbang, 2002). Hal ini menunjukkan bahwa stimulasi musikal memiliki fungsi yang fundamental dalam perkembangan AUD. Musik mampu dijadikan sarana dan materi pembelajaran anak dalam banyak hal. Anak-anak yang mempunyai kecerdasan musikal memiliki cenderung kuat untuk “belajar” melalui ritmik, ketukan nada, pola-pola bunyi, dan lagu.

Belajar dengan nyanyian serta diiringi musik akan membuat anak lebih cepat mempelajari, menguasai, dan mempraktikkan suatu materi sehingga yang disampaikan oleh pendidik merupakan langkah yang tepat

⁶ Maria Eva. *Pengembangan Syair Lagu Anak Berbasis Matematika Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Kartika Ii-I Palembang*, (Universitas Sriwijaya, 2018), hlm. 2.

untuk mengajar anak termasuk dalam mengajarkan matematika. Hal ini akan lebih menarik dan mudah diikuti oleh anak. Selain itu kemampuan anak dalam mendengar, bernyanyi, dan berkreaitivitas bisa dilatih melalui kegiatan bernyanyi. Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dari dunia anak-anak. Anak-anak menjadi gembira ketika bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Melalui metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran, anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungan.

Tetapi seiring dengan perkembangan zaman sekarang, sudah jarang dan sulit menemukan anak usia dini menyanyikan lagu konsepnya tentang anak-anak. Lagu dewasa yang isinya tentang cinta-cintaan, galau, dsb nya itulah yang sering anak-anak nyanyikan sekarang. Belum sepantasnya anak-anak tersebut mendengarkan bahkan sampai menyanyikan lagu yang diperuntukkan untuk orang dewasa. Pesan dan moral nya pun tidak tersampaikan dengan baik, dan akhirnya anak tumbuh dengan pemikiran dan tingkah laku yang dewasa bukan anak-anak yang seharusnya sesuai dengan umurnya. Dilihat dari penelitian Suprihatien mengatakan lagu anak di Indonesia sedang mengalami krisis dalam dasawarsa terakhir ini. Lagu anak-anak sudah susah ditemukan, bukan karena penyanyinya melainkan pencipta lagu dan penggemar lagu anak yang kini hampir tidak ada. Banyaknya lagu dewasa yang ditayangkan pada saat ini mulai mempengaruhi perkembangan psikologi anak sehingga anak-anak lebih akrab menyanyikan lagu dewasa dibandingkan lagu anak-anak⁷.

Berbeda dengan lagu anak tempo dulu yang meningkatkan nilai moral, budi pekerti, dan pengetahuan. Melalui nyanyian anak-anak belajar berbagai hal. Seorang anak lebih mudah terpengaruh dengan suatu hal yang mereka anggap menarik. Lagu merupakan salah satu media yang menarik bagi anak-anak agar guru dapat berinteraksi dengan anak-anak.

⁷ Suprihatien., dan Rini Damayanti. (2020). Nilai Moral Dalam Lagu Anak Tempo Dulu. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 865-870.

Lagu anak-anak adalah lagu yang pantas dinyanyikan dalam artian isi atau lirik lagu sesuai dengan usia perkembangan anak. Tyarsrinesu (2014) menjelaskan lirik merupakan kata serta kalimat yang dinyanyikan anak dalam lagu⁸. Lirik lagu diartikan sebagai susunan kata pada sebuah nyanyian

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencari alternatif dalam pembelajaran matematika atau berhitung untuk anak usia dini agar tidak membosankan yaitu dengan menciptakan sebuah produk berupa lagu yang mengenalkan konsep matematika. Dimana lagu tersebut menampilkan lirik tentang belajar berhitung, mengenal angka, serta mengenal bentuk-bentuk geometri. Melodi lagu yang diciptakan juga berirama gembira atau riang sehingga mampu menarik perhatian anak, sesuai dengan karakteristik anak usia 4-5 tahun dan anak tidak merasa bosan ketika pembelajaran matematika berlangsung karena dilakukan dengan bernyanyi. Itulah pentingnya mengenalkan lagu pada anak sejak usia dini khususnya lagu tersebut berkonsepkan matematika, agar mereka tidak merasa bosan ketika pembelajaran matematika dan memahami pembelajaran matematika sesuai dengan karakteristik umur mereka karena anak usia dini mempunyai karakteristik rentang daya konsentrasi yang pendek, sehingga lumayan sulit untuk memahami serta mempelajari matematika dengan metode belajar yang umumnya. Sesuai dengan skripsi yang dilakukan oleh Maria Eva Permata Sari (2018) dengan judul “Pengembangan Syair Lagu Anak Berbasis Matematika Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Kartika II-I Palembang”. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi formatif yang dikemukakan oleh Tessmer, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review* diperoleh nilai rata-rata dari para ahli sebesar 3,94 kategori sangat valid karena materi sesuai dengan indikator yaitu isi lagu, kesesuaian pembelajaran matematika untuk anak usia 4-5 tahun, dan kesesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun. Dari

⁸ Fortunata Tyarsrinesu. (2014). *Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia*. Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts), 15(2), 163-168.

segi media juga sesuai dengan indikator yaitu melodi lagu, keterbacaan dan kesesuaian bahasa, dan kesesuaian notasi angka. *One-to-one* dan *small group evaluation* bertujuan untuk melihat kepraktisan ialah praktis jika para pakar dan praktisi menyatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat diterapkan. Hasil tahap *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation* dengan indikator mampu mengenal konsep penjumlahan, konsep geometri, dan konsep pengukuran diperoleh nilai rata-rata sebesar 83% kategori sangat praktis. Praktis artinya syair lagu berbasis matematika menarik minat anak dalam mengenal konsep matematika melalui metode bernyanyi. Dan harus mengembangkan syair lagu yang diciptakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian ini penting dilakukan penelitian dengan judul : “Pengembangan Lagu Untuk Anak Usia Dini dalam Mengenalkan Konsep Matematika”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya keaktifan anak usia dini dalam proses pembelajaran Matematika
2. Belum diterapkan lagu konsep matematika yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini 4-5 Tahun.

C. Batasan Masalah

1. Peneliti ini mengembangkan lagu dalam pembelajaran anak usia dini.
2. Penelitian ini fokus dalam mengenalkan konsep matematika anak usia dini dengan cara mengembangkan lagu

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dikaji ialah :

Bagaimana mengembangkan lagu dalam mengenalkan konsep matematika untuk anak usia dini yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

Untuk menghasilkan lagu dalam mengenalkan konsep matematika yang valid dan praktis untuk anak usia dini.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoretis dan praktis, secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan teori ilmu pendidikan. Adapun secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Anak

Melalui pengembangan lagu matematika ini dapat menambah wawasan anak usia dini dalam pembelajaran matematika khususnya mengenal konsep matematika.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penggunaan lagu dalam mengenalkan konsep matematika dalam pembelajaran berhitung yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan positif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika anak usia dini dengan menggunakan lagu yang mengenalkan konsep matematika sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas Sekolah PIAUD.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini ialah anak yang lagi berkembang dengan cepat baik secara fisik maupun psikis, yaitu anak yang baru dilahirkan pada usia 6 tahun. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan dalam pengembangan karakter dan kepribadian anak⁹. Sedangkan kenyataannya pada anak usia dini adalah bentuk individu yang sedang mengalami proses perkembangan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Dari berbagai pernyataan, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang menjalani tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Anak usia dini dikatakan sebagai kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya. Ketika anak usia dini bermain mereka memiliki perasaan senang dan ketika itu pula mereka mempunyai sifat ingin menang sendiri dan mengubah aturan permainan untuk kepentingan diri sendiri. Dengan demikian, dibutuhkan upaya pendidikan untuk anak usia dini demi tercapainya optimalisasi semua aspek perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikis. Bakat dan kemampuan anak saat usia dini sangat penting untuk dikembangkan. Kemampuan tersebut meliputi kognitif, bahasa, sosioemosional, kemampuan fisik dan lain-lain.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau Early Childhood Education (ECE) adalah pendekatan pedagogik dalam pengelolaan pendidikan anak yang dimulai dari saat periode kelahiran sampai anak

⁹ Husnuzziadatul Khairi. (2018). *Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun*. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28.

berusia enam tahun¹⁰. Sebagai orang tua anak, harus membimbing dan memberikan perhatian yang lebih kepada anak pada saat masa perkembangan. Terutama dalam aspek sosial, emosional, kognitif, bahasa dan pendidikan jasmani yang harus orang tua perhatikan agar anak mempunyai ilmu sejak dini dan bisa bersosialisasi dilingkungan dia berada.

Pembelajaran matematika untuk anak usia dini sangat dibutuhkan bagi perkembangan kecerdasan logika matematika pada anak. Menurut hasil penelitian Dr. Howard Gardner, seorang profesor pendidikan dari Harvard University, mengatakan bahwa kecerdasan logika matematika merupakan salah satu dari delapan jenis potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Anak usia dini dapat digolongkan menjadi dua golongan. Golongan pertama adalah golongan prasekolah (0-3 tahun). Golongan kedua adalah golongan anak yang sudah mampu mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (3-6 tahun).

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Berbeda dengan fase usia anak lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang khusus. Beberapa karakteristik untuk anak usia dini tersebut adalah sebagai berikut¹¹; a) memiliki Rasa Ingin Tahu yang Besar, b) merupakan pribadi yang unik, c) suka berfantasi dan berimajinasi, d) menunjukkan sikap egosentris, e) memiliki daya konsentrasi yang pendek, f) sebagai bagian dari makhluk sosial.

Anak usia dini sangat tertarik dengan lingkungan sekitarnya. Mereka ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya. Pada masa bayi, ketertarikan ini ditunjukkan dengan meraih dan memasukkannya ke dalam mulut benda apa saja yang berada dalam gapaiannya. Pada anak usia 3-4 tahun, selain sering mengacak-acak segala sesuatu untuk memenuhi rasa ingin tahunya, anak juga mulai

¹⁰ Dadan Suryana. *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. (UNP Press Padang:2013), hlm. 275.

¹¹ H. Khairi, op.cit., 18-19

gemar bertanya walaupun masih dalam bahasa yang masih sangat sederhana.

Sebagai pendidik perlu memenuhi keingintahuan anak usia dini, misalnya dengan menyediakan berbagai benda atau mainan yang cukup murah untuk dibongkar pasang, sehingga pendidik tidak merasa anak telah merusak berbagai perlengkapan kita yang cukup mahal. Selain itu setiap pertanyaan anak perlu ditanggapi dengan jawaban yang bijak dan mudah dicerna sesuai umur anak, tidak hanya sekedar menjawab, agar anak bisa mencerna dan tidak ragu terhadap jawaban yang kita berikan. Setelah itu, setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor keturunan atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor keturunan misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak.

Anak usia dini senang mengembangkan berbagai hal jauh melebihi pemikirannya sendiri. Anak bisa menceritakan berbagai hal dengan memastikan dan melihat atau mengalaminya sendiri, padahal itu adalah hasil fantasi atau imajinasinya saja. Fantasi dan arahan pada anak sangat diperlukan untuk pengembangan kreativitas dan bahasanya, melalui berbagai kegiatan misalnya bercerita atau mendongeng. Oleh karena itu, diperlukannya arahan agar secara perlahan anak melihat perbedaan khayalan dengan kenyataan. Dan juga pada usia dini, terutama dibawah dua tahun menjadi masa dimana anak peka dan berpotensi untuk belajar sesuatu. Pendidik perlu memberikan arahan atau nasehat yang tepat agar masa peka ini tidak hilang begitu saja, tetapi diisi dengan hal-hal yang dapat menyempurnakan tumbuh kembang anak.

Anak yang memiliki egosentris biasanya lebih banyak berpikir dan berbicara tentang diri sendiri dan kelakuannya mereka pegang kuat sehingga bisa menguntungkan dirinya, seperti halnya anak masih suka mengacak-acak mainan dan menangis ketika keinginannya tidak dipenuhi. Melalui bermain anak belajar bersosialisasi. Tetapi jika anak

belum bisa menyesuaikan diri dengan teman lingkungannya, maka anak-anak akan dijauhi oleh teman-temannya. Dengan begitu anak akan belajar menempatkan diri dan anak akan mengerti bahwa dia membutuhkan orang lain di sekitarnya. Karakteristik anak usia dini merupakan individu yang memiliki tingkat perkembangan yang relatif yaitu prinsip merespon (menangkap) segala sesuatu dari aspek perkembangan yang ada.

Dalam tahap sensori motorik (0-2 tahun), anak mengembangkan kemampuannya melalui gerakan dan tindakan fisik. Sehingga anak lebih banyak menggunakan bahasa gerak reflek dan inderanya untuk sekitar lingkungannya. Pada awal perkembangan anak usia dini, cara berpikir anak mulai lebih jelas dan menyimpulkan sebuah benda atau kejadian walaupun itu semua berada di luar pandangan, pendengaran, atau jangkauan pandangannya. Pada tahap selanjutnya, anak sudah dapat memecahkan masalah-masalah sederhana bersifat konkrit dan dapat memahami suatu pernyataan, mengklasifikasikan dan mengurutkan. Selanjutnya, pikiran anak tidak lagi terfokus pada benda-benda dan kejadian di depan matanya. Pikiran anak sudah meluas terhadap apa yang dia lihat namun tidak secara langsung. Seperti ketika bermain handphone, anak melihat siaran youtube¹². Disana anak bekerja apa yang mereka tonton namun tidak secara langsung didepan matanya.

Sehingga perkembangan kognitif, anak usia dini berada pada tahap pra operasional. Pada tahap pemikiran praoperasional, tahap perkembangan anak dibagi menjadi dua sub tahap yaitu sub tahap yaitu sub tahap fungsi simbolis terdiri dari rentang usia 2-4 tahun dan sub tahap pemikiran intuitif berlangsung pada usia 4-7 tahun. Anak mulai memikirkan yang lebih jelas dan menyimpulkan sebuah benda atau kejadian walaupun semua berada di luar pandangan, pendengaran, atau jangkauannya.

¹² Putri Hana Pebriana. *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidika Anak Usia Dini, 2017), hlm. 1-11

Piaget menyebutkan bahwa fakta perkembangan kognitif pada fase praoperasional, diantaranya adalah:

- a. Cara berpikir anak bersifat konkret.
- b. Anak mampu terhubung sebab-akibat yang tampak secara langsung.
- c. Cara berpikir anak bersifat transduksi, yaitu pengambilan keputusan dengan menghubungkan benda-benda yang baru dipelajari berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan benda-benda sebelumnya.
- d. Masih sulit membuat generalisasi atau menarik perhatian.
- e. Memiliki cara berpikir yang pendek.
- f. Kurangnya keterampilan konservasi.¹³

3. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak usia dini terjadi dalam suatu urutan yang berlangsung dengan rentang bervariasi antar anak dan juga antar bidang perkembangan. Dari masing-masing fungsi ada beberapa prinsip perkembangan anak usia dini yaitu sebagai berikut: Aspek-aspek perkembangan anak seperti aspek fisik, sosial, emosional, dan kognitif satu sama lain saling terkait secara erat.

Pada sudut pandang kemampuan kognitif adalah suatu cara berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Cara kognitif dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang memadai seseorang dengan berbagai minat terutama ditunjukkan dengan ide-ide dan belajar¹⁴. Pendapat tersebut berasal dari Ahmad Susanto yang mengemukakan bahwa perkembangan kognitif salah satu diantaranya adalah faktor minat dan bakat, yaitu kemampuan yang memiliki keinginan dan potensi yang dimiliki seseorang. Sama halnya dengan kemampuan anak ketika bernyanyi itu merupakan bakat serta minat

¹³ Slamet Suyanto, *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini*. (Universitas Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak, 2012). hlm.3

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group), 2011. h. 47

mereka yang telah ada didalam diri anak. Dari beberapa pendapat di atas, dapat menunjukkan bahwa perkembangan anak usia 4-5 tahun memiliki kemampuan yang berbeda. Salah satu kemampuan pada kemampuan kognitif dan harus dikembangkan pada anak agar menunjang perkembangan kemampuan selanjutnya terutama matematika adalah kemampuan untuk menyebutkan nama bilangan satu sampai dua puluh. Perkembangan bisa menjadi pesat bila anak memiliki kesempatan untuk menunjukkan keterampilan-keterampilan baru diperoleh.

Berbagai kegiatan penting bagi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak serta merefleksikan perkembangan anak yaitu bermain dan bernyanyi. Melalui bermain dan bernyanyi anak memiliki kesempatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya sehingga anak aktif ketika pembelajaran berlangsung. Anak akan berkembang dan belajar dengan baik ketika berada dalam suatu lingkungan baik itu dari fisik dan psikologi, saling menghargai, memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiknya, dan aman secara psikologis. Anak akan menunjukkan cara belajar mereka dengan cara mereka sendiri, untuk melihat dan belajar tentang suatu kemudian menampilkan apa yang mereka tahu dengan cara mereka sendiri dan anak memiliki kesempatan untuk menerapkan keterampilan baru yang diperoleh sehingga akan mengalami percepatan.

4. Model Pembelajaran Pada Anak Usia Dini

a. Pembelajaran PAUD Berbasis Alam

Sekolah alam lahir dengan harapan dapat mengembalikan nilai-nilai mendasar pada manusia agar bisa menyatu dengan alam. Kurikulum PAUD berbasis wawasan alam sebetulnya tidak jauh berbeda dengan PAUD pada umumnya. Karena itu, perlu catatan harian sebagai rencana kegiatan harian. Pembelajaran berbasis alam

dapat menggunakan media dan sumber belajar yang beraneka ragam serta mendukung aturan yang optimal dan kondusif¹⁵.

Media dan sumber belajar dibuat untuk membantu mendekatkan jarak pemahaman antara anak dan pendidik tentang suatu konsep dan proses yang diajarkan ketika berada di alam. Pendidik dapat menemukan dan mengembangkan media serta sumber belajar yang berbasis alam sekitar sehingga mendorong dan memudahkan anak untuk menemukan sendiri tentang konsep dan proses belajar alam di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya di lingkungan alam terdapat banyak benda-benda dan objek-objek sudah tersedia dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk anak PAUD, seperti bunga, tanaman, kolam, binatang dll. Melalui bentuk pembelajaran ini tumbuh keaktifan anak-anak dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan. Kondisi lingkungan pada hakikatnya juga menarik perhatian spontan anak, sehingga anak memiliki pemahaman, kekayaan pengetahuan bersumber lingkungan, dan anak tidak merasa bosan pada saat pembelajaran alam berlangsung.

b. Pembelajaran PAUD Berbasis Pendidikan Karakter

Karakter memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan individu dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan karakter bagi anak usia dini sangatlah hakiki dan mewarnai perkembangan secara total. Pendidikan karakter mengenalkan anak didik pada kejujuran, keterbukaan, dan sejenisnya kemudian harus diterapkan dengan sedemikian rupa.

Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki manfaat lebih tinggi dari pendidikan yang beretika karena tidak hanya berhubungan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam

¹⁵ Agus Thohir, *Implementasi Model Sekolah Alam Di Pendidikan Anak Usia Dini Ar Ridho Semarang Dalam Tinjauan Pendidikan Islam*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. h.15.

kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran, dan pemahaman aturan yang tinggi. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik termasuk komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap sang pencipta, diri kita sendiri, sesama lingkungan dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna dengan kodratnya. Oleh karena itu pendidikan karakter bagi anak usia dini sebaiknya dijalankan berdasarkan perbuatan nyata dalam pembelajaran, dan jangan banyak membatasi aktivitas pembelajaran apalagi hanya terbatas di dalam kelas.

5. Konsep Dasar PAUD

Pendidikan dan perkembangan anak itu perlu mendapatkan perhatian tidak hanya setelah anak lahir, tetapi pendidikan dan perkembangan itu sudah dimulai sejak anak masih dalam kandungan. Menurut pernyataan Cassimir bahwa bayi dalam rahim, kurang lebih selama sembilan bulan, telah dapat diselidiki dan dididik melalui ibunya. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perilaku-perilaku ibu waktu hamil menggambarkan anak dalam rahim. Jika ibu berperilaku mendidik dirinya dan anaknya dalam kandungan, maka anak yang dikandungnya sampai dunia akan melanjutkan pendidikan dan perkembangannya dengan baik¹⁶. Karena sistem pendidikan anak usia dini adalah usaha pembinaan ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilakukan dengan memberika dorongan pendidikan untuk meninjau membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kemauan ketika memasuki pendidikan lebih lanjut.

W.H. Worth menjelaskan bahwa pendidikan tidak boleh menolak anak di bawah umur 6 tahun dan menganjurkan pendidikan anak awal

¹⁶ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 01 No. 1 , Juni 2017, hlm.1-16.

yang disebutnya *early education*. Pada usia ini, anak mencoba untuk mandiri dengan aturan fisik yang memungkinkan oleh kemampuan mereka untuk berjalan, lari dan berpergian tanpa dibantu orang dewasa. Beberapa hal dapat dicapai dalam periode ini, seperti keberanian untuk menjelajah, dan insting untuk menentukan arah sendiri. Pada usia ini anak mulai belajar bahasa, maka orang tua harus berusaha menguasai komunikasi baik terhadap orang-orang yang berada disekitarnya.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar dan ditempatkan sebagai usia keemasan dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Jarak anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang. Itu artinya pada fase ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh-kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan non sekuler.

B. Pengembangan Lagu Anak Usia Dini

1. Pengertian Lagu untuk Anak Usia Dini

Dalam pengertian sederhana, lagu anak-anak adalah lagu yang berjiwa anak-anak dan menjadi bagian dalam kegiatan anak sehari-hari. Dengan demikian, lagu anak-anak di sini adalah lagu yang menggambarkan dan berkaitan dengan kehidupan anak-anak pada usia tersebut. Di Indonesia, lagu anak-anak tumbuh dan berkembang dengan berlatar belakang budaya berbeda-beda, salah satunya lagu anak-anak berlatar budaya pendidikan. Anak usia dini yang suka semua hal yang menyenangkan akan menjadi perhatian bagi anak-anak. Daya tangkap dan daya ingatan anak terhadap perkataan masih sangat lemah, memuncaknya emosi yang ditandai dengan munculnya rasa takut, dan perasaan lain yang berlebihan, serta emosi tanpa alasan¹⁷.

¹⁷ Syahrul Syah Sinaga. *Pemanfaatan Dan Pengembangan Lagu Anak-Anak Dalam Pembelajaran Tematik Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Harmonia (Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni). Semarang: Jurusan Sndratasik FBS, UNNES, hlm. 81.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Secara umum anak usia dini dikelompokkan dalam usia (0-1 tahun), (2-3 tahun), (4-6 tahun); dengan karakteristik masing-masing sebagai berikut:

a) Usia 0-1 tahun

Usia ini merupakan masa bayi, tetapi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang sangat luar biasa, paling cepat dibandingkan usia selanjutnya. Berbagai karakteristik anak usia bayi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Mempelajari keterampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan.
- Mempelajari keterampilan menggunakan panca indra seperti melihat, mengamati, meraba, mendengar, mencium dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulutnya
- Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya . komunikasi responsive dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi.

b) Usia 2-3 tahun

Pada usia ini terdapat beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya, yang secara fisik masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus untuk anak usia 2-3 tahun adalah sebagai berikut:

- Sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan anak terhadap benda apa saja yang dia temui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia usia tersebut menempati grafik tertinggi dibanding sepanjang usianya bila tidak ada hambatan dari lingkungan.

- Mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar dan berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran.

- Mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi bukan ditentukan oleh bawaan, namun lebih banyak pada lingkungan.

c) Usia 4-6 tahun

Usia 4-6 tahun memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar, seperti manjat, melompat dan berlari.
- Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.
- Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- Bentuk permainan anak sudah bersifat individu, bukan permainan sosial, walaupun aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama.

Dilihat dari karakteristik perkembangan anak usia dini, yang sesuai untuk dikenalkan konsep matematika berupa lagu yaitu anak usia 4-6 tahun. Karena diusia dini anak sudah berkembang, baik secara fisik maupun daya pikir nya yang kita sebut dengan perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif ini merupakan tahap pra oprasional yang berciri

adanya penguasaan bahasa, kemampuan menggunakan , meniru, sekalipun cara berfikirnya sangat egosentris dan memusat. Apabila dikaitkan dengan kemampuan matematika maka merujuk dari Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 aspek kognitif yang merupakan salah satu aspek perkembangan dalam PAUD. Dimana aspek tersebut meliputi cara belajar serta pemecahan masalah yang mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks baru. Kemudian berfikir secara simbolik yang mencakup kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu mempresentasikan berbagai benda dan imajinasinya. Dimana peneliti bertujuan untuk mengenalkan konsep matematika terhadap anak melalui bernyanyi yang berisikan salah satunya mengenal angka melalui benda-benda yang ada disekitar. Ketika mereka mengingat lirik lagu yang mengibaratkan benda-benda yang ada disekitar dengan angka-angka yang dikenalkan. Karna menurut piaget, pemahaman anak-anak bergantung pada apa yang dia lihat secara nyata. Artinya pada usia ini anak belum mampu memaknai suatu pembelajaran yang masih bersifat abstrak. Oleh karena itu, memberika contoh melalui benda yang ada disekitar anak sangatlah penting untuk membantu membangun pengetahuan anak.

Tabel 2.1 Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Indikator	Aspek Perkembangan
Anak mampu membilang 1-5	Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20
Anak dapat mengenal konsep bilangan dengan benda	Membilang (menenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 10
Anak dapat membuat urutan bilangan dengan benda	Membuat urutan bilangan 1-5 dengan benda-benda
Anak dapat memahami konsep bilangan	Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda

	sampai 5 (anak tidak disuruh menulis)
Anak dapat membedakan benda yang jumlahnya sama dan yang tidak sama	Membedakan dan membuat dua kumpulan benda yang sama jumlahnya. Yang tidak sama lebih banyak dan lebih sedikit.

3. Kriteria Lagu untuk Anak Usia Dini

Lagu untuk anak usia dini tidak bisa dengan mudah. Harus ada pedoman yang dipenuhi agar tidak salah memilih lagu untuk anak, sehingga lagu tersebut tidak sekedar membuat anak senang tetapi juga dapat membimbing anak. Berikut ini kriteria-kriteria pemilihan lagu untuk anak usia dini dan prinsip perlu diperhatikan saat memilih lagu untuk anak usia dini¹⁸ :

USIA 2-3 TAHUN

a. Ritme

Hendaknya tidak terlalu menyentak-nyentak atau "riang" (ditandai dengan simbol titik pada not), namun pakailah satu seri notasi sejenis dengan sedikit perubahan. Pakailah lagu-lagu dengan tempo 2/4 atau 4/4, karena jenis inilah yang meningkatkan gerakan tubuh dan aktivitas (berjalan, berbaris, bertepuk tangan, dan lainnya)

b. Melodi

Sebaiknya menggunakan prinsip melodi alami, indah, lembut dan mudah diikuti (tidak terlalu melompat-lompat) dan banyak pengulangan.

c. Harmoni

Sebaiknya hanya memakai kunci kord-kord dasar saja (bukan diskord atau harmoni tertutup), serta perpindahan kord yang lembut yang ditandai dengan perpindahan kunci yang jarang. Nada yang dipakai juga nada-nada mayor.

¹⁸ Maria Eva Permata Sari, op.cit., hlm 11

d. Volume

Hendaknya dinyanyikan dengan satu tingkatan yang umum, untuk mengkontraskan dengan puncak atau perubahan-perubahan mendadak lainnya.

e. Tempo

Tempo hendaknya sedang saja, tapi juga tidak terlalu lambat sehingga mereka tidak menyanyi dengan terlalu panjang atau hilang minat jika mendengarkannya, dan juga tidak terlalu cepat sehingga mereka tidak dapat mengikuti dengan baik ketika menyanyi atau mendengarkan. Tempo juga cocok untuk disesuaikan dengan kecepatan aktivitas yang mereka lakukan.

f. Kualitas Nada Suara

Sebaiknya suara dapat dinikmati dan bebas dari suara-suara keras, tidak terlalu banyak getaran suara (vibrasi) tapi juga tidak terlalu kurang sehingga membuat nada suara terdengar tipis atau bunyinya datar.

g. Syair

Lagu untuk usia ini membutuhkan kata-kata yang dapat mengkomunikasikan bidang pengalaman mereka. Kata-katanya juga harus mudah diucapkan, dibangun dengan huruf-huruf vokal, sederhana, dan diulang-ulang.

USIA 4-5 TAHUN**a. Ritme**

Guru dapat mengawali dengan memakai lagu-lagu yang memakai kontrol irama ringan pada ritmenya, jika hal itu dapat membantu mereka menyelaraskan perkembangan sensitivitas mereka dalam mendengarkan ritme.

b. Melodi

Aturannya sama seperti untuk anak usia 2-3 tahun. Menggunakan yang sederhana, indah, mudah diikuti, lembut (tidak terlalu melompat-lompat) dan banyak pengulangan.

c. Harmoni

Guru dapat memakai musik yang menggunakan beragam jenis kord tapi tetap dalam irama mayor.

d. Volume

Guru sudah dapat memakai dinamik dengan lembut dan dipakai dengan tujuan sebagai penghenti.

e. Tempo

Guru dapat mulai meningkatkan tempo (membuatnya makin hidup) untuk meninjau perkembangan aktivitas yang dilakukan, namun setiap lagu juga harus bervariasi.

f. Kualitas Nada Suara

Hendaknya suara dapat dinikmati dan bebas bahasa suara-suara keras, tidak terlalu banyak getaran suara (vibrasi) tapi juga tidak terlalu kurang sehingga membuat nada suara terdengar tipis atau bunyinya datar.

g. Syair

Guru sudah dapat mulai menggunakan lagu-lagu, memakai kata-kata baru, asalkan masih dalam konteks kata-kata dikenal yang membawa makna dari kata-kata baru.

h. Media

Lagu-lagu masih harus dinyanyikan secara bersama-sama. Ajaklah anak-anak mendengarkan musik paduan suara, jika lagunya cukup sederhana, bagus dan berkualitas (hymne, tapi bukan lagu-lagu gospel atau koor). Mulailah sebuah kelompok ritme. Gunakan rekaman musik yang berhubungan dengan kegiatan anak. Sehingga anak-anak bisa menjiwai dan mengerti isi lagu tersebut.

i. Jenis

Yang baik adalah dengan menggunakan lagu-lagu pendek dengan kalimat yang diulang-ulang. Jaga agar lagu tetap dalam kecepatan rata-rata. Hubungkan musik dengan sikap penyembahan, pakailah musik sederhana namun berkualitas (tidak perlu lagu-lagu koor)

untuk melakukannya. Anak-anak juga dapat mulai diajak menikmati sebuah konser musik organ, atau mendengarkan rekaman ataupun paduan-paduan suara.

Dengan memahami karakter lagu diharapkan para guru dapat menentukan dan memilih lagu yang tepat dan dapat disajikan sebagai pilihan untuk pembelajaran anak usia dini di sekolah. Jangan sembarangan ketika menyajikan lagu jika tidak bisa memilih secara tepat. Apalagi jika memberikannya hanya berdasarkan selera guru, belum tentu cocok dengan jiwa dan perkembangan anak. Agar anak-anak bisa memahami pembelajaran dan pengetahuan melalui lagu yang guru ajarkan dan dia nyanyikan.

C. Aturan dan Hak Cipta Lagu

Seiring dengan perkembangan masa, pengetahuan manusia juga turut berkembang pesat, maka perlu suatu aturan hukum yang dapat mengikuti perkembangan alur pada masa sekarang. Jika kita kaitkan dengan lagu dan musik, maka seharusnya seorang pencipta lagu atau musik memiliki hak atas ciptaannya tersebut, yang berarti sang pencipta lagu atau musik tumbuh harus dilindungi dengan suatu peraturan-peraturan undangan demi terciptanya kepastian hukum. Di Indonesia, ada suatu undang-undang yang mengatur hal tersebut, yaitu Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (yang selanjutnya akan disebut sebagai UU Hak Cipta). Undang-undang lahir dengan tujuan untuk melindungi Pencipta, Pemegang, Hak Cipta, dan pemilik Hak Terkait karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra.

Prinsip lagu dan musik termasuk suatu ciptaan yang dilindungi dalam UU Hak Cipta, sesuai dengan Pasal 40 ayat (1) huruf d UU Hak Cipta yang menyebutkan bahwa lagu atau musik dengan atau tanpa teks merupakan prinsip ciptaan yang dilindungi. Namun selain lagu dan musik, terdapat suatu perubahan bentuk atau perubahan suatu ciptaan musik atau lagu, yaitu aransemen dan hal tersebut juga dilindungi didalam UU Hak Cipta. Dalam UU Hak Cipta dinyatakan ciptaan yang dapat dilindungi

oleh Hak Cipta yang dipaparkan dalam Pasal 40 ayat (1) yang salah satunya adalah aransemen yang dicantumkan dalam Pasal 40 ayat (1) huruf n yang berbunyi, “terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, basis data, adaptasi, aransemen, modifikasi dan karya lain dari hasil transformasi”.

Pada era ini, aransemen terhadap lagu seseorang sudah sangat umum dilakukan dan dapat dilihat dari berbagai sosial media. Banyak musisi-musisi amatir maupun terampil yang mengaransemen dan menyanyikan lagu orang lain. Kasus yang pernah terjadi di Indonesia tentang perbedaan Hak Cipta atas lagu yang diaransemen oleh seseorang, yaitu kasus antara Payung Teduh melawan Hanin Dhiya. Pada kasus tersebut, Payung Teduh berdalih bahwa Hanin Dhiya tidak meminta izin kepada pihak Payung Teduh atas aransemen ulang tersebut, sedangkan Hanin Dhiya sendiri berdalih bahwa dia meminta izin dengan pihak terdekat Payung Teduh, namun ia tidak mengetahui selanjutnya apakah permohonan izin tersebut sudah disampaikan atau tidak.

Dapat dilihat dari kasus tersebut bahwa seseorang yang ingin mengaransemen sebuah lagu milik orang lain, harus meminta izin terlebih dahulu kepada pencipta lagu karena dapat mencederai hak yang dimiliki oleh Pencipta lagu atau music, meskipun suatu aransemen memang dapat dilindungi sebagai objek Hak Cipta sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU Hak Cipta, dan izin tersebut berupa lisensi. Pencipta atau pemegang hak cipta lagu atau music memiliki hak cipta atas ciptaannya yang terkandung hak eksklusif di dalamnya. Lisensi akan selalu dikaitkan dengan adanya upah bagi Pencipta yang memberikan izin kepada pihak lain untuk menggunakan ciptaannya, upah yang dimaksud adalah royalti.

D. Konsep Matematika yang Perlu Diajarkan untuk Anak Usia Dini

Menurut Lestari KW, berdasarkan pengelompokan anak usia dini ada beberapa konsep matematika yang harus diajarkan kepada anak usia dini :

1) Konsep Angka

Angka merupakan prinsip dasar pada matematika. Mengajarkan konsep angka pada anak usia dini dilakukan melalui dua langkah. Langkah pertama, menunjukkan konsep angka dengan anak usia 0-3 tahun. Kedua, mengoptimalkan konsep angka pada anak usia 3-6 tahun. Setelah anak mengenal angka, maka dapat pemahaman anak. Konsep dikembangkan melalui 3 tahap:

a. Menghitung

Menghitung merupakan tahap awal untuk anak usia dini dalam belajar matematika. Orang tua mengajarkan anaknya menghitung bisa melakukan kegiatan bernyanyi, permainan jari, dan selalu berhubungan dengan angka. Agar anak bisa cepat memahami saat melakukan kegiatan tersebut.

b. Hubungan satu-satu

Yaitu terhubung satu dan hanya satu angka dengan benda terkait. Misalnya memasang lambang bilangan 1 dengan gambar 1 ekor monyet.

c. Menjumlah, membandingkan dan simbol angka.

Ketika orang tua meminta anak mengambilkan 3 buah biskuit dan anak membawa 3 buah biskuit. Anak tersebut mengerti tentang konsep jumlah. Anak mengerti urutan angka, dan tahu bahwa jika menghitung 3 biskuit dari kiri ke kanan dan dari kanan ke kiri maka jumlahnya akan sama.

2) Konsep Pola dan Hubungan

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal pola dan hubungan, anak perlu diberi kesempatan untuk mengenali benda serta mencatat persamaan dan perbedaannya. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan pola dan hubungan pada anak diantaranya adalah ajakan anak bermain menyusun antrian mobil-mobilan membentuk pola barisan merah, hitam, merah, hitam, merah,

hitam. Kemampuan anak dalam pola dan hubungan akan berguna dalam penerimaan pelajaran dan hubungan fungsi.

3) Konsep Hubungan Geometri dan Ruang (Mengenal Bentuk)

Pengertian yang dimaksud di sini adalah anak mengenal bentuk-bentuk geometri seperti segitiga, segi empat, persegi, lingkaran yang sama dan keberadaan mereka dalam suatu ruangan. Memperkenalkan hubungan geometri dan ruang pada anak dilakukan dengan cara mengajak anak bermain sambil melihat berbagai benda di sekelilingnya. Seperti ada jendela bentuk persegi, gantungan baju berbentuk segitiga, bola berbentuk lingkaran. Itu semua merupakan bentuk-bentuk geometri yang bisa diatur dilingkungan sekitarnya. Tentunya peran orang tua pada anak usia dini sangat penting.

Orang tua dapat menyediakan balok-balok lunak atau kardus-kardus bekas obat dari berbagai ukuran untuk anak usia 1-3 tahun agar anak bisa bereksplorasi dan membangun tentang geometri. Pertama anak belajar menekuni bentuk-bentuk sederhana seperti segitiga, lingkaran, segi empat. Kedua, anak belajar tentang ciri-ciri dari setiap bentuk geometri. Kedua, anak belajar tentang ciri-ciri dari setiap bentuk geometri.

4) Konsep Memilih dan Mengelompokkan

Anak usia di bawah tiga tahun mengenal persamaan dan kriteria melalui kelima indera mereka pada saat bereksplorasi dengan benda-benda di sekitarnya. Anak belajar melalui memperhatikan, mendengar, menyentuh, merasakan, mencium bau benda-benda yang dimainkannya, sehingga melihat benda-benda sama dan berbeda. Untuk usia 8-12 bulan orang tua bisa menyediakan berbagai macam buah-buahan masing-masing 3 jenis, misal: apel dan jeruk pada sebuah wadah. Ajaklah anak untuk memilih buah dan meletakan di luar wadah. Kegiatan ini bisa menjadikan anak mempunyai sifat mandiri nantinya untuk kedepannya. Agar segala sesuatu itu harus dipilih dengan baik dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhannya. Untuk anak usia 12-

24 bulan orang tua bisa sediakan 5 buah balok lunak warna merah. Ajak anak untuk membariskan balok-balok tersebut seperti barisan balok berdasarkan pola warna merah. Untuk anak usia 24-36 bulan bisa diberikan 1 keranjang dan beberapa bola plastik terdiri dari 3 warna, masing-masing warna 4 bola. Ajak anak untuk memasukan semua bola berwarna misalnya kuning ke keranjang.

5) Konsep Pengukuran

Anak belajar pengukuran dari aktivitas yang berbeda dan membutuhkan kreativitas. Tahap awal anak tidak menggunakan alat, tetapi mengenalkan konsep lebih panjang, lebih pendek, lebih ringan, cepat, dan lebih lambat. Tahap berikutnya, anak diajak menggunakan alat ukur bukan standar, seperti pita, sepatu, dan sebagainya. Pada tahap yang lebih tinggi, anak diajak menggunakan jam dinding, penggaris, skala, termometer. Contoh kegiatan yang bisa dilakukan orang tua untuk mengembangkan pengukuran pada anak adalah ajak anak mengukur panjang dan lebar rak mainan menggunakan tali atau pita.

6) Konsep Pengumpulan, Pengaturan dan Tampilan Data.

Pada awalnya anak memilih mainan tanpa spesifikasi. Selanjutnya anak menentukan mainan dengan spesifik, misalnya berdasarkan warna, ukuran, atau bentuk. Pada prinsip yang lebih tinggi anak dapat memilih mainan berdasarkan lebih dari satu variabel, misal berdasarkan warna dan bentuk, atau warna, bentuk dan ukuran.

Contoh kegiatan yang bisa dilakukan orang tua untuk mengembangkan pengumpulan, pengaturan dan tampilan data pada anak diantaranya ajak anak mengumpulkan bermacam-macam daun-daunan. Kemudian ajak anak mengelompokkan bentuk daun-daunan tersebut. Setelah itu, buatlah daftar tentang jumlah daun untuk setiap bentuknya dengan cara menyusun daun-daunan yang sama menjadi barisan tegak lurus ke atas. Ajak anak mencatat jumlah setiap kelompok daun.

E. Lagu Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengenal Konsep Matematika

AYO KITA BELAJAR

Angka satu seperti pensil

Angka dua seperti bebek

Angka tiga seperti burung yang terbang

Angka empat seperti kursi terbalik

Angka lima seperti kuda, kuda laut

Lagu diatas mempunyai konsep dalam mengenal angka 1-5. Dimana mengibaratkan benda, dan hewan itu angka 1-5. Dengan konsep mengibaratkan benda serta hewan seperti angka, anak lebih mudah mengingat dan selalu memikirkan benda serta hewan tersebut. Sehingga anak hapal angka-angka 1-5 tersebut.

AYO KITA MENGENAL BENTUK

Ayolah kita belajar mengenal

Mengenal bentuk

Mengenal bentuk

Segi empat

Segitiga

Sebuah lagi bentuk lingkaran

Itu namanya

Itu namanya

Bentuk bentuk geometri

Untuk lagu ayo kita mengenal bentuk ini berkonsepkan tentang geometri. Anak usia dini diajarkan bentuk-bentuk geometri dasar yaitu segiempat, segitiga, dan lingkaran. Dengan menyanyi dan melakukan gerakan sesuai dengan konsep lagu diatas yaitu misal dengan menggerakkan tangan berbentuk segiempat, segitiga, dan lingkaran, anak-anak akan sangat senang dan memahami tentang bentuk-bentuk geometri itu seperti apa.

PENGUKURAN

Pengukuran pengukuran pengukuran

Ayo kita semuanya belajar pengukuran

Panjang pendek tinggi

Siapkan mistarmu

Ayo ayo kita bersama belajar pengukuran

Lagu diatas mempunyai konsep tentang pengukuran. Dimana anak-anak diajarkan untuk mengukur dan saat ingin mengukur harus menyiapkan buku dan mistar. Dengan menggunakan mistar anak-anak bisa mengukur panjang, lebar dan tinggi.

BERAPA JARI TANGANMU

Berapa jari tangan kananmu

Berapa jari tangan kirimu

Ayo kita menghitung bersama

Ayo kita menghitung bersama-sama

Satu dua tiga empat lima

Satu dua tiga empat lima

Satu dua tiga empat lima

Satu dua tiga empat lima

Lagu diatas mempunyai konsep pola dan hubungan. Dimana konsep pola dan hubungan tersebut agar anak-anak memahami persamaan atau perbedaan. Seperti lagu diatas, tentunya ada jari tangan sebelah kiri dan jari tangan sebelah kanan. Kedua jari tersebut mempunyai persamaan, yaitu dengan menghitung jari tangan sebelah kanan ada 5 dan menghitung jari tangan sebelah kiri ada 5.

AYO PILIH AYO KELOMPOKKAN

*Ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
Ada benda-benda yang berbentuk lingkaran
Ada jeruk ada melon ada buah apel*

*Ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
Ada benda-benda yang berbentuk segitiga
Ada keju ada pizza dan gantungan baju*

*Ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
Ada benda-benda yang berbentuk persegi
Ada pintu ada buku kusen dan jendela*

Lagu diatas mempunyai konsep memilih dan mengelompokkan. Dimana konsep ini Anak belajar melalui memperhatikan, mendengar, menyentuh, merasakan, mencium bau benda-benda yang ada disekitarnya, sehingga mengetahui benda-benda yang sama dan yang berbeda.

BENTUK PENJUMLAHAN PENGURANGAN

*Ada satu jeruk ditambah satu jeruk
Ada berapakah dua jumlahnya
Ada dua balon meletus satu balon
Tinggal berapakah tinggalah satu
Itulah penjumlahan dan bentuk pengurangan
Ayo kita semuanya belajar menjadi pintar*

Lagu diatas mempunyai konsep Pengumpulan, Pengaturan dan Tampilan Data. Dimana menjelaskan bahwa anak mengumpulkan benda kemudian mereka mengatur benda tersebut bisa berkurang bahkan bertambah kemudian dicatat hasil yang mereka kumpul.

F. Kerangka Pikir

Membilang perlu diajarkan pada anak-anak, karena membilang merupakan tahap awal yang menjadi dasar dan digunakan pada konsep matematika. Pembelajaran matematika untuk anak usia dini sangat berguna bagi perkembangan kecerdasan logika matematika pada anak. Dalam mengajar pembelajaran matematika pada anak usia dini pendidik harus memberikan prinsip suasana belajar yang menyenangkan agar anak bisa memahami pelajaran matematika. Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak-anak.

Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama teman-teman, anak-anak akan semakin senang dan tidak merasa bosan terhadap apa yang dipelajarinya, terutama dilingkungan sekolah sehingga dapat mendorong anak-anak untuk belajar lebih giat terutama belajar matematika yang bagi anak-anak sulit. Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan lagu sesuai dengan konsep matematika pada anak usia dini. Agar pembelajaran tidak menyimpang dan sesuai dengan konsep nya. Dengan demikian, diharapkan adalah anak-anak usia dini bernyanyi sesuai dengan konsep matematika dalam setiap pembelajaran, anak akan mampu menumbuhkan perkembangannya khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungan sesuai dengan usianya.



Gambar. 2.1
Kerangka Pikir

G. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah di lakukan terhadap pengembangan lagu untuk anak usia dini dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2.2 Penelitian Relevan

No.	Nama, Judul dan Tahun	Persamaan dengan peneliti yang akan dilakukan	Perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan
1.	Rahmi Fitria tentang Pengembangan Lagu Anak Usia Dini Bernuansa Matematika Untuk Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Tanjung Batu 2018	Meneliti tentang Mengembangkan lagu untuk anak usia dini pada pembelajaran matematika	Subjek penelitian adalah anak usia dini yang berumur 5-6 tahun
2.	Maria Eva Permata Sari tentang Pengembangan Syair Lagu Anak Berbasis Matematika Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Kartika II-I Palembang 2018	Subjek penelitian adalah anak usia 4-5 tahun	Meneliti tentang pengembangan syair lagu
3.	Nailul Author tentang Pengembangan Lagu-Lagu Islami Berdasarkan Tema Berbasis Video Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk It Izzuddin Palembang 2018	Meneliti tentang pengembangan lagu	Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun, dan mengembangkan lagu-lagu islami berupa video
4.	Eka Suraningsih tentang Pengembangan Lirik Lagu sebagai Media Pembelajaran Matematika pada	Meneliti tentang pengembangan sebagai media pembelajaran matematika	Mengembangkan lirik lagu, materi bentuk aljabar, subjek penelitian

	Materi Bentuk Aljabar 2020		kelas VII.
5.	Kharimatul Jannah tentang Pengembangan Media Audio Lagu Sejarah Kemerdekaan Pada Pembelajaran Ips Kelas V Di Sdn Minomartani 1 2016	Meneliti tentang pengembangan media lagu berupa audio	Subjek penelitian kelas V, pembelajaran IPS

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Penelitian merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan untuk menguji kevalidan produk tersebut supaya dapat berfungsi untuk anak-anak di PAUD dan di masyarakat luas, maka diperlukan pengembangan yang bersifat bertahap atau *Longitudinal*. Namun demikian metode penelitian dan pengembangan bisa digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen, dll.¹⁹

Ketika ingin melakukan penelitian dan pengembangan, ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode deskriptif, metode evaluatif, dan metode eksperimental:

- a. Metode deskriptif, dijalankan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada
- b. Metode evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Pengembangan produk tersebut melalui serangkaian uji coba
- c. Metode eksperimen, digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan.

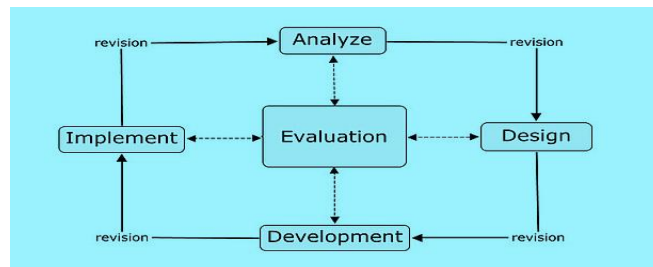
B. Prosedur Pengembangan

Menurut Branch, langkah-langkah pengembangan media pembelajaran dengan model ADDIE yaitu²⁰ :

¹⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta Bandung. 2013), hlm. 297

²⁰ Robert Maribe Branch. *Instructional Design-The ADDIE Approach*. (New York: Springer.2009), hlm. 2

Bagan 3.1 Pengembangan Model ADDIE :



Berikut rangkuman dari langkah-langkah model ADDIE:

Tabel 3.1 Rangkuman Aktivitas Model ADDIE²¹

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>Analyze</i> (Analisis)	Tahap sebelum perencanaan yaitu pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan dikembangkan. Harus mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik, tujuan belajar, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar, dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.
<i>Design</i> (Rancangan)	Merancang dan menulis konsep produk di atas kertas. Merancang perangkat pengembangan produk. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci.
<i>Development</i> (Pengembangan)	Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan. Berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya

²¹Endang Mulyatiningsih. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: Alfabeta.

	(materi/bahan, alat) yang sesuai dengan struktur model. Membuat instrumen untuk mengukur kinerja produk.
<i>Implementation</i> (Penerapan)	Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Berinteraksi antar anak usia dini, serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi. Pada tahap ini, lagu anak usia dini yang mengenalkan konsep matematika diuji cobakan pada anak. Peneliti memilih 10 orang anak usia dini untuk mewakili populasi target. Ketika proses pembelajaran anak, peneliti akan menilai melalui lembar observasi untuk menilai dan melihat tingkah laku anak terhadap penggunaan lagu yang mengenalkan konsep matematika terhadap anak usia dini pada saat proses pembelajaran. Agar dapat mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk dan mampu dicapai oleh sasaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kepraktisan lagu tersebut dari sudut pandang anak. Hasil observasi anak tersebut akan dijadikan patokan untuk melihat produk sudah sesuai kah bagi anak usia dini.
<i>Evaluation</i> (Evaluasi/Penilaian)	Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan menilai bagaimana hasil dari angket validasi baik validasi ahli materi, ahli media dan ahli musik. Serta menilai angket kepraktisan media yang diisi oleh guru PAUD dan menilai lembar format anak.

C. Validasi dan Uji Coba Lapangan

Validasi dan uji coba produk dilakukan untuk memperoleh data kelayakan dan tanggapan atas media yang dikembangkan. Data yang diperoleh digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan produk yang dikembangkan.

1. Validasi Ahli (Expert Judgment)

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan produk dari segi penyajian materi untuk diujicobakan di lapangan. Penilaian, kritik dan saran dari validator akan digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media audio lagu konsep matematika untuk anak usia dini. Penilaian dilakukan melalui angket uji kelayakan ahli materi.

b. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan untuk menilai kelayakan produk lagu untuk diujicobakan di lapangan. Penilaian, kritik dan saran dari validator akan digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media audio lagu konsep matematika untuk anak usia dini. Penilaian dilakukan melalui angket uji kelayakan ahli media.

c. Validasi Ahli Musik

Validasi ahli musik dilaksanakan untuk menilai kelayakan lagu sesuai dengan karakteristik anak usia dini sebagai sasaran untuk diujicobakan di lapangan. Penilaian, kritik dan saran dari validator akan digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan media audio lagu konsep matematika anak usia dini. Penilaian melalui angket uji kelayakan ahli musik.

2. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui respon pengguna yaitu anak usia dini tentang produk media lagu untuk anak usia dini. Penilaian yang diamati oleh peneliti terhadap anak usia dini digunakan

sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan media tersebut penilaian dilakukan melalui lembar observasi yang mana lembar tersebut berisikan aspek yang ingin dinilai dari peneliti terhadap anak usia dini. Uji coba produk di lapangan dilakukan dalam tiga kali pertemuan.

D. Subjek Uji Coba

Dikarenakan keadaan covid-19 sekarang, uji coba lapangan dilakukan dengan jumlah 10 anak usia dini yang berusia 4-5 tahun dimana 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

E. Instrument, Sumber Data/Subyek Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai suatu bagian penting dalam penelitian²². Pengumpulan data di gunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan lagu untuk mengenalkan konsep matematika sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media seperti telepon. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran, metode saat pembelajaran, serta media yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Angket validasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa sejumlah pertanyaan. Angket dibagi menjadi dua yaitu :

a. Angket Validasi

Angket validasi digunakan untuk mengumpulkan data kesesuaian materi, media dan kesesuaian Lagu pada pembelajaran matematika anak usia dini. Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

²²Zulkifli Matondang. 2009. Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87-97.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Materi

Kriteria	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Pertimbangan isi	Kesesuain kurikulum	3	1,2,3
	Kebenaran isi	5	4,5,6,7,8
	Cara penyajian	13	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Media

Kriteria	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Kriteria Produksi	Kondisi fisik	3	1,2,3
	Kualitas bahan	4	4,5,6,7
	Kualitas teknis	4	8,9,10,11
	Kualitas teks	4	12,13,14,15
	Audio	1	16

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Ahli Musik

Kriteria	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
Karakteristik Lagu Anak	Melodi	3	1,2,3
	Ritme	2	4,5
	Tema Lagu	2	6,7
	Mengembangkan Tema Lagu	1	8
	Struktur Lagu	3	9,10,11
	Tempo	2	12,13
	Ketentuan Tema Syair Lagu	2	14,15
	Syair Lagu	3	16,17,18

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penilaian untuk Guru

Kriteria	Aspek yang Dinilai
Petunjuk	Petunjuk dinyatakan dengan jenis jelas
	Setiap aspek dapat dibedakan dengan jelas
	Lagu membantu menarik minat anak usia dini untuk belajar

Daya Tarik	Lagu memiliki design penampilan yang menarik untuk belajar
	Lagu memiliki tampilan yang menarik
	Permasalahan yang disajikan berhubungan dengan konsep matematika anak usia dini
Proses dan kemudahan pengguna	Lagu dapat membantu anak usia dini untuk menerapkan pengetahuan
	Lagu dapat membantu guru dalam menjelaskan materi berdasarkan tujuan pembelajaran
	Penggunaan lagu melibatkan anak usia dini aktif dalam pembelajaran
	Lagu dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
	Lagu memudahkan guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran kepada anak usia dini
	Lagu dapat membantu anak usia dini dalam mengingat materi
	Lagu dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman anak usia dini

b. Lembar Format Anak

Lembar Format Anak adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkah laku anak terhadap lagu konsep matematika tersebut. Dengan menggunakan lagu yang mengenalkan konsep matematika, selanjutnya peneliti mengamati tingkah dan laku anak ketika lagu diuji cobakan. Lembar format berisikan kriteria aspek yang ingin dinilai peneliti terhadap anak usia dini ketika menyanyikan lagu konsep matematika, yang mana bernilai 5 (Sangat Baik), 4 (Baik), 3 (Cukup), 2 (Kurang), 1 (Sangat Kurang).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner, observasi/lembar checklist anak, wawancara, dan studi dokumenter.

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya²³. Instrumen angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan Skala Likert dengan skor 1,2,3,4, dan 5. Angket tersebut digunakan untuk mengambil data pada tahap validasi ahli materi, data validasi ahli media, data validasi ahli musik dan data uji kepraktisan media terhadap guru PAUD.

b. Wawancara

Wawancara atau interview digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui pendapat responden secara mendalam dan dalam jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap

²³ Sugiono, op.cit., hlm. 142

muka maupun melalui media seperti telepon. Teknik wawancara digunakan untuk mengambil data saat studi pendahuluan yaitu wawancara dengan guru PAUD. Wawancara juga digunakan saat proses validasi dengan para ahli. Selain itu wawancara juga digunakan saat mengetahui respon guru saat menggunakan produk media audio lagu konsep matematika untuk anak usia dini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dalam tahapan pengembangan produk, validasi para ahli dan uji coba produk.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Adalah kegiatan seperti observasi anak usia dini, wawancara, dan komentar atau saran dari validator. Komentar yang diberikan oleh validator dijadikan sebagai perbaikan pengembangan lagu yang mengenalkan konsep matematika.

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis kuantitatif ini untuk mengetahui apakah lagu mengenalkan konsep matematika ini layak atau tidak. Data kuantitatif diperoleh dari nilai yang diberikan validator. Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif dilakukan dengan membandingkan skor rata-rata angket dengan kriteria yang ada mengacu ada rumus²⁴. Angket yang diberikan berupa skala likert. Skala likert terdiri dari satu sampai empat. Penilaian ini dibuat dalam bentuk checklist.

²⁴ Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hlm.238

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Angka Angket Validasi dalam Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1.	1	Kurang setuju/kurang sesuai/kurang baik/kurang menarik/kurang paham/kurang mengerti/kurang mudah/kurang aktif/kurang memotivasi/kurang layak/kurang bermanfaat
2.	2	Cukup setuju/cukup sesuai/cukup baik/cukup menarik/cukup paham/cukup mengerti/cukup mudah/cukup aktif/cukup memotivasi/cukup layak/cukup bermanfaat
3.	3	Setuju/sesuai/baik/menarik/paham/mengerti/mudah/aktif/memotivasi/layak/bermanfaat
4.	4	Sangat setuju/sangat sesuai/sangat baik/sangat menarik/sangat paham/sangat mengerti/sangat mudah/sangat aktif/sangat memotivasi/sangat layak/sangat bermanfaat

Presentase rata-rata di hitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$P = \frac{\sum^x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase skor

\sum^x = Jumlah jawaban

n = Skor maksimal

Tabel 3.7 Pedoman Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

Skala	Rumus	Skor Rata-rata	Klasifikasi
5	$X > X_i + 1,8 \times s_{bi}$	>4,2	Sangat Baik
4	$X_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 1,8 \times s_{bi}$	>3,4 – 4,2	Baik
3	$X_i - 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i + 1,8 \times s_{bi}$	>2,6 – 3,4	Cukup
2	$X_i - 0,6 \times s_{bi} < X \leq X_i - 0,6 \times s_{bi}$	>1,8 – 2,6	Kurang
1	$X \leq X_i - 1,8 \times s_{bi}$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Keterangan

X = skor empiris

X_i (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

S_{bi} (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

Dalam penelitian ini, ditetapkan bahwa produk media dikatakan layak apabila mencapai rata-rata skor penilaian lebih dari 3,4 atau kriteria minimal baik.

Pada kriteria kepraktisan dalam pengembangan Lagu yang Mengenalkan Konsep Matematika dapat di sajikan dengan menggunakan konversi tingkat pencapaian seperti tabel berikut:

Tabel 3.8 Konversi Tingkat Pencapaian dan Kualifikasi

No.	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1.	76% - 100%	Sangat Praktis	Layak, tidak perlu revisi
2.	51% - 75%	Praktis	Cukup perlu revisi
3.	36% - 50%	Cukup Praktis	Kurang layak, perlu revisi
4.	<35%	Kurang Baik	Tidak layak, perlu revisi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan media lagu konsep matematika untuk anak usia dini akan diuraikan berdasarkan langkah-langkah pengembangan model ADDIE. Terdapat lima langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan yang telah dijelaskan pada Bab III. Penjelasan hasil penelitian berdasarkan tahapan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Analyze (Analisis)

Pada tahap analisis ini terdapat tahap analisis keadaan lapangan dan anak usia dini serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi mengenai proses pembelajaran, metode yang dipilih pada saat pembelajaran, serta media yang digunakan saat pembelajaran. Hasil pengumpulan informasi tersebut diperoleh dari kegiatan wawancara terhadap guru PAUD Aisyiyah III Kota Bengkulu.

1) Hasil dari kegiatan wawancara yaitu :

Wawancara dilakukan dengan guru PAUD Asyiyah III Kota Bengkulu. Wawancara dilaksanakan guna menggali informasi terkait dengan metode-metode yang digunakan guru saat mengajar serta media yang mereka gunakan saat proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara terdapat fakta bahwa ketika proses pembelajaran guru menggunakan metode belajar yang cukup menyenangkan yaitu melalui bercerita serta bermain. Yang mana sudah umum metode yang digunakan pada PAUD lainnya. Mereka juga bernyanyi sambil belajar. Tetapi lagu yang digunakan khususnya yang mengenalkan konsep matematika belum sepenuhnya terpenuhi. Seperti konsep pengukuran salah satunya. Mereka belum menerapkan konsep tersebut kedalam lagu yang mereka ajarkan kepada anak usia dini.

Hal tersebut dikarenakan guru merasa kurangnya sumber pembelajaran dan penggunaan lagu yang sudah ada banyak digunakan oleh guru. Sehingga kurangnya inovasi lagu-lagu yang mereka ajarkan.

Adapun terkait dengan pengembangan lagu yang mengenalkan konsep matematika, guru mengatakan bahwa sangat mendukung dan setuju bahwa mereka membutuhkan lagu tersebut, agar sesuai dengan unsur/tingkatan anak usia dini. Selain itu, diperoleh informasi bahwa PAUD tersebut membutuhkan media pembelajaran berupa lagu khususnya saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa lagu yang mengenalkan konsep matematika sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran di PAUD Aisyiyah III Bengkulu guna memaksimalkan potensi serta sesuai dengan tingkatan anak usia dini.

2. Tahap Desain (Desain)

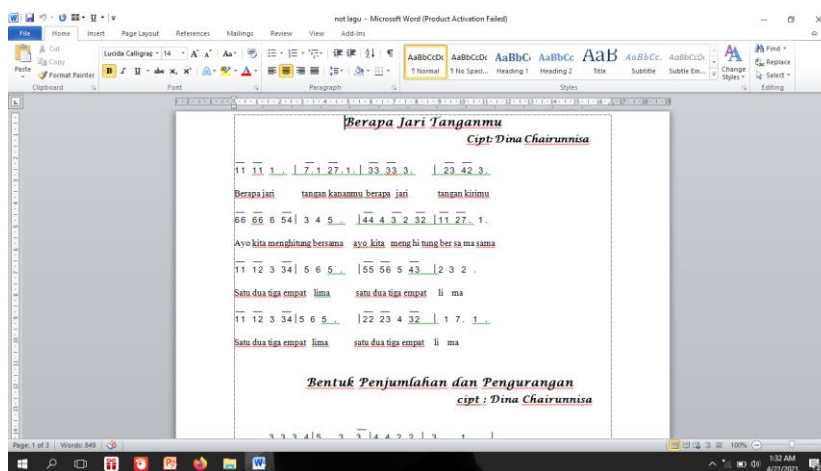
Tahap desain merupakan tahap dimana peneliti merancang dan menulis lirik lagu yang akan dikembangkan sesuai dengan konsep matematika dan karakteristik anak usia dini. Tahap perancangan media yang meliputi pembuatan lirik lagu, pembuatan aransemen musik, penggunaan musik dan suara, serta pengumpulan dan pembuatan background, gambar ikon cover media berupa CD.

1) Pembuatan Lirik Lagu

Pada tahap ini, peneliti menuangkan ide yang ada dipikrannya agar bisa menulis lirik lagu yang diinginkan. Dengan memahami konsep matematika anak usia dini terlebih dahulu, karakteristik anak usia dini serta lirik-lirik lagu yang sesuai dengan tingkatan anak usia dini. Lagu untuk anak usia dini lebih memfokuskan lirik yang langsung menuju ke tujuan lagu tersebut. Karena pola pikir anak usia dini masih dalam tahap perkembangan. Maka dari itu peneliti menulis lirik lagu yang bermakna dan singkat agar anak usia dini dengan mudah memahami konsep dari lagu tersebut. Materi yang

dibuat untuk lagu anak usia dini masih materi yang sangat dasar seperti berhitung angka 1 sampai 5, penjumlahan dan pengurangan yang diibaratkan dengan sebuah benda, memlih dan mengelompokkan benda-benda yang berbentuk yang ada dilingkungan sekitar. Kemudian lirik lagu yang sudah jadi dan sudah sesuai dengan konsep matematika diketik melalui MS.Word 2010 dengan menggunakan font Parnumation 3 dan Notasi Angka.

Adapun proses pembuatan not lagu sebagai berikut:



Gambar 4.1 Proses Pembuatan Not Lagu

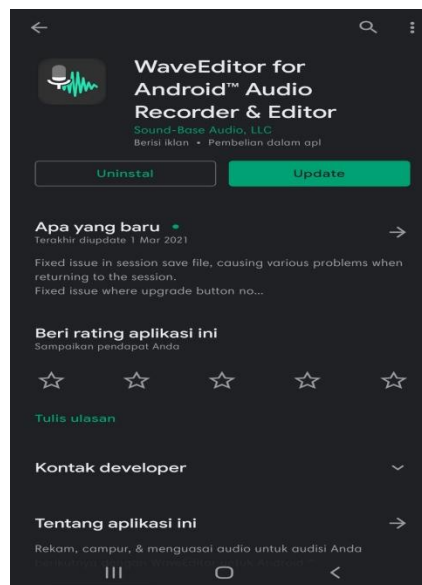
2) Pembuatan Aransemen Lagu

Pada tahap pembuatan aransemen lagu ini, peneliti meminta bantuan kepada ahli aransemen untuk menciptakan aransemen yang cocok untuk lirik lagu yang sudah peneliti ciptakan.

3) Penggunaan musik dan suara

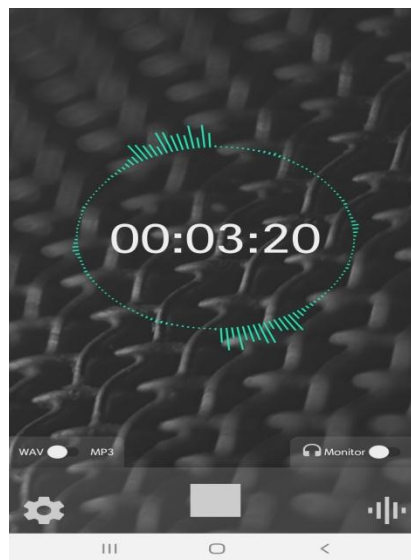
Musik dalam media peneliti menggunakan musik instrumental dan gembira yang dapat menarik perhatian anak usia dini sehingga ketika bernyanyi anak tidak merasa bosan dengan musiknya.

Sedangkan suara yang bernyanyi didalam media menggunakan suara peneliti sendiri dengan menggunakan aplikasi WaveEditor sebagai recording.



Gambar 4.2 Aplikasi Perekam Suara

Adapun proses perekam suara agar masuk kedalam musik atau aransemen lagu adalah sebagai berikut :

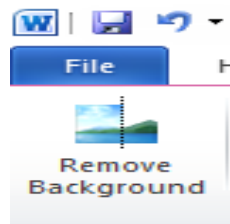


Gambar 4.3 Proses Rekaman Suara

4) Pengumpulan dan Pembuatan Background dan Gambar Ikon Cover Media

Gambar diunduh dari berbagai sumber yang kemudian dimasukkan (di import) ke dalam file. Kemudian dimasukkan di lembar MS.Power Point 2010 untuk diatur posisi gambar cover tersebut, kemudian menggunakan remove background pada MS.Word untuk mengilangkan

background yang tidak diinginkan seperti yang terlihat pada gambar 4 dibawah ini :



Gambar 4.4 Proses pembuatan cover CD

3. Tahap Pengembangan

Produk media yang dikembangkan adalah media berupa audio lagu yang memuat konsep matematika untuk anak usia dini. Tahapan pembuatan media yaitu dengan merangkai semua komponen seperti syair (lirik lagu), konsep/tema lagu dan musik sehingga menjadi Media Lagu yang Mengenalkan Konsep Matematika Untuk Anak Usia Dini. Bentuk media disajikan dalam bentuk CD dengan kemasan serta cover yang menarik serta sederhana. CD tersebut berisi lagu yang masing-masing memiliki konsep lagu yang berbeda-beda. Paket CD juga dilengkapi dengan teks lirik dengan partitur not angka yang berfungsi untuk menyanyikan tanpa menggunakan musik. Pembuatan cover dan teks partitur menggunakan Microsoft Word 2010.

Lagu dibuat dalam bentuk Mp3. Lagu dibuat melalui beberapa tahap yaitu pembuatan konsep lagu, membuat melodi, motif lagu, dan teks lagu (syair). Pembuatan melodi dilakukan dengan menulis not angka di kertas. Setelah melodi tersebut selesai, kemudian diisi dengan syair lagu. Syair lagu diambil dari konsep matematika anak usia dini. Hal penting pada materi disusun dan disesuaikan dengan melodi. Lagu yang telah disusun selanjutnya diaransemen dengan bantuan bapak nindiyo yang ahli dalam bidang aransemen lagu dan proses recording atau merekam vokal menggunakan aplikasi WaveEditor kemudian dilakukan mixing untuk membuat lagu dan vokal menjadi seimbang. Media ini dibentuk dalam format Mp3.

Sebelum media ini diujicobakan kepada anak usia dini, produk terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli. Validasi dilakukan oleh 3 ahli yaitu, ahli materi, ahli media dan ahli musik. Validasi ahli dilakukan agar produk audio lagu yang dikembangkan mendapat jaminan bahwa produk tersebut layak diujicobakan terhadap anak usia dini. Selain itu validasi ahli juga berguna dalam mengantisipasi materi, kekurangan materi, antisipasi situasi saat uji coba lapangan, dsb. Validasi ahli dilakukan agar produk yang dikembangkan tidak mengalami banyak kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan anak ketika sudah diuji cobakan di lapangan.

a. Ahli Materi

Dosen ahli materi dalam validasi media lagu konsep matematika adalah Bapak Delrefi, Dosen Jurusan Pendidikan Guru PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Penilaian dilakukan dengan memberikan produk media beserta angket lembar penilaain yang diisi oleh dosen ahli materi. Validasi dilakukan 3 kali pada tanggal 04 Januari 2021, 07 Januari 2021, dan 08 Januari 2021. Data kuantitatif yang berupa skor digunakan untuk menentukan kelayakan materi, sedangkan data kualitatif yang berupa

saran digunakan untuk memperbaiki materi pada produk media lagu yang dikembangkan.

Validasi dilakukan dengan menggunakan angket uji kelayakan ahli materi. Angket tersebut terdiri atas tiga indikator penilaian yaitu kesesuaian kurikulum, kebenaran isi, dan cara penyajian. Jawaban menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut :

SK (Sangat Kurang) memiliki skor 1

K (Kurang) memiliki skor 2

C (Cukup) memiliki skor 3

B (Baik) memiliki skor 4

SB (Sangat Baik) memiliki skor 5

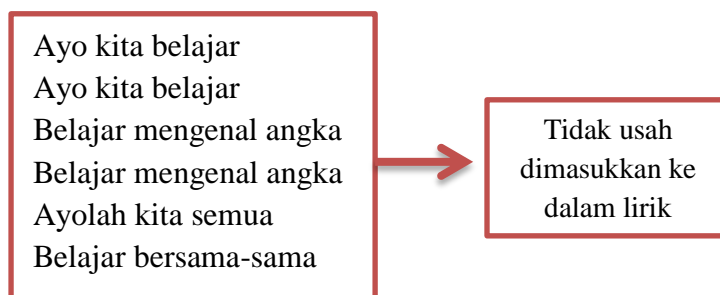
Dari penilaian ahli materi tahap pertama media Lagu Konsep Matematika memperoleh skor rata-rata 3,78. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif, skor tersebut termasuk dalam kategori “baik”. Meskipun kategori baik, ahli materi meminta agar media yang dikembangkan direvisi. Dosen ahli materi menyatakan bahwa media tersebut telah layak diujicobakan namun dengan revisi. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam media tersebut, adapun komentar dan saran dari dosen ahli materi serta poin-poin yang akan diperbaiki adalah sebagai berikut:

- 1) Tata tulis kata pada kalimat pada lembar lirik lagu masih terdapat beberapa kesalahan. Disarankan agar lebih teliti dalam penulisan kata dan kalimat.
- 2) Muatan materi pada lirik lagu “ayo kita belajar” dan “ayo pilih ayo kelompokkan” sangat panjang. Dosen ahli materi menyarankan untuk mengurangi materi agar bisa fokus terhadap konsep yang diinginkan. Sehingga lagu menjadi sederhana sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Karna usia 4-5 tahun pada anak usia dini masih dalam tahap perkembangan. Dan belum sesuai dengan stimulasi musikal anak usia

0-5 tahun, sehingga anak akan sulit mengingat melodi lagu jika lagu yang disampaikan mempunyai lirik yang panjang dan banyak. Jadi cukup lirik yang memfokuskan konsep yang diinginkan.

Setelah memperoleh hasil penilaian ahli materi tahap pertama tersebut, selanjutnya dilakukan revisi pertama pada media agar produk media yang dikembangkan lebih baik dari sebelumnya. Perbaikan dilakukan berdasarkan penilaian dan saran dari dosen ahli materi. Berikut lirik lagu sebelum dan sesudah direvisi :

AYO KITA BELAJAR



Angka satu seperti pensil
 Angka dua seperti bebek
 Angka tiga seperti burung yang terbang
 Angka empat seperti kursi terbalik
 Angka lima seperti kuda
 Kuda laut

AYO KITA BELAJAR

Angka satu seperti pensil
 Angka dua seperti bebek
 Angka tiga seperti burung yang terbang
 Angka empat seperti kursi terbalik
 Angka lima seperti kuda
 Kuda laut

Gambar 4.5 Lirik Lagu sebelum direvisi (atas) Lirik Lagu sesudah direvisi (bawah)

AYO PILIH AYO KELOMPOKKAN

ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
ada benda-benda yang berbentuk lingkaran
ada jeruk ada melon ada buah apel
ada roda ada gelas ada kipas angin

ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
ada benda-benda yang berbentuk segitiga
ada keju ada pizza dan gantungan baju
ada juga yang lainnya seperti penggaris

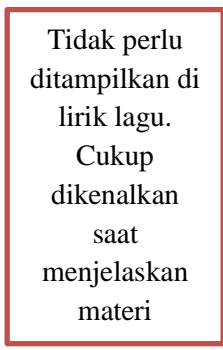
ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
ada benda-benda yang berbentuk persegi
ada pintu ada buku kusen dan jendela
ada juga yang lainnya seperti jam dinding

AYO PILIH AYO KITA KELOMPOKKAN

ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
ada benda-benda yang berbentuk lingkaran
ada jeruk ada melon ada buah apel

ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
ada benda-benda yang berbentuk segitiga
ada keju ada pizza dan gantungan baju

ayo pilih ayo pilih ayo kita kelompokkan
ada benda-benda yang berbentuk persegi
ada pintu ada buku kusen dan jendela



Tidak perlu
ditampilkan di
lirik lagu.
Cukup
dikenalkan
saat
menjelaskan
materi

Gambar 4.6 Lirik Lagu sebelum direvisi (atas) Lirik Lagu sesudah direvisi (bawah)

Setelah melakukan revisi, selanjutnya produk media diajukan kembali ke ahli materi tahap kedua di kantor Jurusan Pendidikan Guru PAUD (PG- PAUD) FKIP UNIB pada tanggal 07 Januari 2021.

Pada tahap penilaian ahli materi kedua, rata-rata skor yang diperoleh meningkat menjadi 3,94. Berdasarkan hasil konversi data kuantitatif ke data kualitatif maka materi pada media lagu yang telah direvisi termasuk dalam kategori “baik”. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Dosen ahli materi menyatakan bahwa media tersebut telah layak diujicobakan namun dengan revisi. Adapun komentar, saran serta poin-poin yang diberikan oleh ahli materi adalah sebagai berikut.

- 1) Materi pada lagu sudah baik. Tetapi pada bagian penulisan notasi belum sesuai dan tepat terhadap lirik lagunya. Perbaiki terlebih dahulu dan sesuaikan notasi dengan liriknya harus senada. Agar ketika bernyanyi melodi nada yang dibaca sesuai dengan notasi yang dibuat.

Setelah melakukan revisi media pada tahap kedua, selanjutnya dilakukan validasi ahli materi tahap ketiga. Validasi tahap ketiga dilakukan di Ruang Dosen PG-PAUD pada tanggal 08 Januari 2021. Hasil penilaian dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Materi

No.	Butir Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar	4	Baik
2.	Indikator mencerminkan jbaran yang mendukung kompetensi dasar	4	Baik
3.	Kesesuaian materi dengan rumusan tujuan pembelajaran	4	Baik
4.	Kesesuaian lirik lagu dengan tingkat pembelajaran anak usia dini	5	Sangat Baik
5.	Kesesuaian lirik lagu dengan konsep matematika PAUD	5	Sangat Baik
6.	Kesesuaian alur cerita pada lirik lagu	4	Baik
7.	Kesesuaian lirik lagu dengan notasi	4	Baik

8.	Lirik lagu sesuai untuk anak usia dini	5	Sangat Baik
9.	Menyajikan konsep matematika dengan menyenangkan	4	Baik
10.	Berfungsi sebagai penguatan konsep matematika	4	Baik
11.	Membantu anak usia dini mengingat konsep matematika	5	Sangat Baik
12.	Lirik lagu mudah diucapkan anak usia dini	4	Baik
13.	Lirik lagu mudah dipahami anak usia dini	4	Baik
14.	Lirik lagu mudah dihafal anak usia dini	4	Baik
15.	Kemudahan penggunaan media bagi anak usia dini	4	Baik
16.	Kemudahan penggunaan media bagi guru	5	Sangat Baik
17.	Dapat digunakan MP4, Hp, Laptop, CD/DVD, USB, Flas Disk	4	Baik
18.	Bisa digunakan sendiri diluar KBM	5	Sangat Baik
Jumlah		78	
Rata-rata Skor		4,33	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor rata-rata 4,33. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif, maka produk media yang dikembangkan pada tahap validasi ahli materi ketiga termasuk kategory “sangat baik”. Pada validasi tahap ketiga ini, ahli materi memberikan pernyataan bahwa materi pada produk media yang dikembangkan layak diujicobakan. Hasil penilaian ahli materi tahap pertama, kedua dan ketiga kemudian dianalisis per-indikator. Berikut hasil analisis penilaian ahli materi per Indikator.

Tabel 4.2 Analisis Hasil Penilaian Ahli Materi Per-Indikator

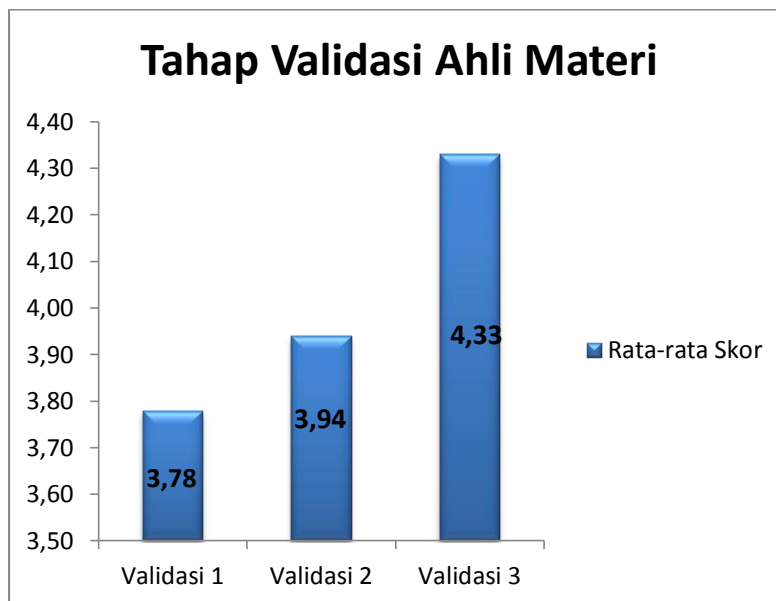
Kriteria	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir	Skor Rata-rata
Pertimbangan isi	Kesesuain kurikulum	3	1,2,3	4,00
	Kebenaran isi	5	4,5,6,7,8	4,00
	Cara penyajian	10	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18	4,03
Rata-rata Penilaian Keseluruhan				4,01

Penilaian ahli materi didasarkan pada kriteria pertimbangan isi materi. Pertimbangan isi terdiri dari indikator kesesuaian kurikulum, kebenaran isi, dan cara penyajian. Media lagu yang dikembangkan telah sesuai dengan kurikulum, kesesuaian kompetensi dasar, indikator pembelajaran yang diambil, serta rumusan tujuan pembelajaran dinilai “baik”. Media lagu yang dikembangkan “baik”, dilihat dari indikator kesesuaian kurikulum dengan skor rata-rata 4,00.

Dilihat dari indikator kebenaran isi, sajian materi dalam media lagu sudah baik dengan skor rata-rata 4,00. Kebenaran isi mencakup kesesuaian lirik lagu dengan tingkat pembelajaran dan materi, alur cerita, kesesuaian dengan notasi, dan kesesuaian lirik lagu sesuai untuk anak usia dini dalam media lagu sudah “baik”.

Selanjutnya dilihat dari indikator cara penyajian materi dengan skor perolehan rata-rata 4,03 menunjukkan bahwa media sudah “baik”. Produk media yang dikembangkan mampu menyajikan materi dengan menyenangkan, memberi motivasi, mudah digunakan anak usia dini maupun guru, dapat digunakan di luar KBM, mampu mengaktifkan emosi anak usia dini, dan meningkatkan pemahaman anak usia dini dengan menyenangkan melalui bernyanyi.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil validasi materi tahap pertama, kedua, dan ketiga perolehan skor disajikan dalam bentuk diagram berikut ini:



Gambar 4.7

Diagram Batang Hasil Ahli Materi Tahap Pertama hingga Ketiga

b. Validasi Ahli Media

Fokus penilaian ahli media adalah menilai produk audio lagu pada aspek media. Ahli media yang menjadi validator (expert) dalam penelitian ini adalah Dr. Suhirman, M.Pd selaku Dekan FUAD IAIN Bengkulu. Validasi dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021. Data kuantitatif yang berupa skor digunakan untuk menentukan kelayakan media, sedangkan data kualitatif yang berupa saran digunakan untuk memperbaiki produk audio lagu yang dikembangkan.

Validasi dilakukan dengan menggunakan angket uji kelayakan ahli media. Angket tersebut terdiri atas beberapa aspek diantaranya, kondisi fisik, kualitas bahan, kualitas teknis, teks dan audio. Jawaban menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut.

SK (Sangat Kurang) memiliki skor 1

K (Kurang) memiliki skor 2

C (Cukup) memiliki skor 3

B (Baik) memiliki skor 4

SB (Sangat Baik) memiliki skor 5

Hasil validasi ahli media pada tanggal 11 Januari 2021 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Ahli Media

No.	Butir Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kemenarikan gambar sampul	4	Baik
2.	Kesesuain gambar sampul	4	Baik
3.	Ukuran dan bentuk media	5	Sangat Baik
4.	Kepraktisan media	5	Sangat Baik
5.	Kemudahan memperoleh media	4	Baik
6.	Keamanan penggunaan oleh anak usia dini	4	Baik
7.	Kualitas bahan sampul media	4	Baik
8.	Daya tahan dan keawetan media	5	Sangat Baik
9.	Kemudahan penggunaan media	4	Baik
10.	Ketepatan ukuran teks	4	Baik
11.	Kesesuain jenis font yang digunakan	4	Baik
12.	Kesesuain warna teks	4	Baik
13.	Kejelasan teks yang digunakan	5	Sangat Baik
14.	Kesesuain musik dengan materi	5	Sangat Baik
Jumlah		61	
Rata-rata		4,36	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor rata-rata 4,36. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif, maka produk media yang dikembangkan pada tahap validasi ahli termasuk katerogi “sangat baik”. Pada tahap validasi ini, ahli materi memberikan pernyataan bahwa materi pada produk media yang dikembangkan layak diujicobakan. Namun

ahli materi menyarankan untuk mengganti warna background sampul menjadi warna yang cerah/terang.



Gambar 4.8 Background sebelum diberi warna (kiri) Background sesudah diberi warna (kanan)

Dilihat dari penilaian ahli media dilakukan berdasarkan kriteria produksi. Kriteria tersebut terdiri dari indikator kondisi fisik yang terdiri dari kemenarikan gambar sampul, kesesuaian gambar sampul, ukuran dan bentuk media, serta kepraktisan media. Kriteria dari indikator kualitas bahan terdiri dari kemudahan memperoleh media, keamanan penggunaan media oleh anak usia dini, kualitas bahan sampul media serta daya tahan dan keawetan media. Kriteria dari indikator kualitas teknis yaitu kemudahan penggunaan media serta teks yang digunakan pada media lagu dan indikator pada audio yaitu kesesuaian musik dengan materi dinyatakan “sangat baik” hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata pada tahap validasi ahli media.

a. Validasi Ahli Musik

Ahli musik dalam validasi produk media audio lagu adalah Bapak A. Nindiyo. S selaku ahli dalam bidang Seni Musik. Bapak tersebut sangat ahli dalam bidang penciptaan lagu serta aransemennya. Validasi ahli musik dilakukan dengan memberikan produk media beserta lembar penilaian.

Lembar penilaian berupa angket dengan 18 butir penilaian tentang kriteria musik. Penilaian untuk setiap indikator menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut:

SK (Sangat Kurang) memiliki skor 1

K (Kurang) memiliki skor 2

C (Cukup) memiliki skor 3

B (Baik) memiliki skor 4

SB (Sangat Baik) memiliki skor 5

Proses validasi terhadap ahli musik dilakukan sebanyak tiga kali. Validasi musik tahap pertama dilakukan dengan menemui Bapak Nindiyo dan menyerahkan media beserta lembar penilaian pada tanggal 12 Januari 2021. Penilaian tidak langsung saat itu juga, ahli musik meminta waktu untuk mendengarkan lagu yang dikembangkan. Kemudian media tersebut dapat diambil pada tanggal 18 Januari 2021.

Dalam tahap validasi tahap I diperoleh nilai rata-rata penilaian ahli musik 4,05. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke kualitatif, nilai rata-rata media audio lagu yang dikembangkan pada penilaian tahap pertama termasuk dalam kriteria “baik”. Ahli Musik menyatakan bahwa media ini layak diujicobakan namun dengan revisi. Adapun saran, komentar yang diberikan oleh ahli musik adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaiki suara bernyanyi. Karena tidak terdengar dengan jelas suara serta lirik yang dinyanyikan. Sehingga tidak bisa memahami lagu.
- 2) Perbaiki garis bar sesuai dengan garis bar yang diatas nya. Agar menjadi teratur dan tersusun rapi.
- 3) Syair memiliki makna yang implisit. Namun pada tingkat anak usia dini makna yang bersifat implisit dapat diselesaikan dengan

memberikan pengertian atau maksud dari syair yang kurang dimengerti anak usia dini dengan menjelaskannya secara rinci.

Hasil penilaian ahli musik tahap pertama ini selanjutnya dianalisis dan dipertimbangkan untuk melakukan revisi terhadap media lagu agar lagu yang dikembangkan lebih baik.

Berapa Jari Tanganmu
Cipt: Dina Chairunnisa

$\overline{11} \overline{11} 1 . \mid \overline{7.1} \overline{27.1.} \mid \overline{33} \overline{33} 3. \mid \overline{23} \overline{42} 3.$
 Berapa jari tangan kananmu berapa jari tangan kirimu
 $\overline{66} \overline{66} 6 \overline{54} \mid 3 4 5 . \mid \overline{44} 4 3 2 \overline{32} \mid \overline{11} \overline{27.} 1.$
 Ayo kita menghitung bersama ayo kita menghitung bersama sama
 $\overline{11} \overline{12} 3 \overline{34} \mid 5 6 5 . \mid \overline{55} \overline{56} 5 \overline{43} \mid 2 3 2 .$
 Satu dua tiga empat lima satu dua tiga empat lima
 $\overline{11} \overline{12} 3 \overline{34} \mid 5 6 5 . \mid \overline{22} \overline{23} 4 \overline{32} \mid 1 7. 1 .$
 Satu dua tiga empat lima satu dua tiga empat lima

Berapa Jari Tanganmu
Cipt: Dina Chairunnisa

$\overline{11} \overline{11} 1 . \mid \overline{7.1} \overline{27.1.} \mid \overline{33} \overline{33} 3. \mid \overline{23} \overline{42} 3.$
 Berapa jari tangan kananmu berapa jari tangan kirimu
 $\overline{66} \overline{66} 6 \overline{54} \mid 3 4 5 . \mid \overline{44} 4 3 2 \overline{32} \mid \overline{11} \overline{27.} 1.$
 Ayo kita menghitung bersama ayo kita menghitung bersama sama
 $\overline{11} \overline{12} 3 \overline{34} \mid 5 6 5 . \mid \overline{55} \overline{56} 5 \overline{43} \mid 2 3 2 .$
 Satu dua tiga empat lima satu dua tiga empat lima
 $\overline{11} \overline{12} 3 \overline{34} \mid 5 6 5 . \mid \overline{22} \overline{23} 4 \overline{32} \mid 1 7. 1 .$
 Satu dua tiga empat lima satu dua tiga empat lima

Gambar 4.9 Sebelum direvisi (atas) dan Sesudah direvisi (bawah)

Bentuk Penjumlahan dan Pengurangan
cipt : Dina Chairunnisa

3 3 3 4 | 5 . 3 . 3 | 4 4 2 2 | 3 . 1 . |

1. a da sa tu je ruk di tambah sa tu je - ruk
2. a da du a ba lok me le tus sa tu ba - lok

3 3 3 3 | 5 . 3 . | 4 4 3 2 | 3 . . 0 . || 1 . . 0 ||

1. a da bera pa kah du a jumlah nya
2. tinggal bera pa kah tinggal lah sa - tu

5 . 5 . 3 | 5 . 6 . 5 . 3 | 4 4 2 . 4 | 3 . . 0 |

i tu lah penjum la han dan bentuk pengu ra ngan

1 . 1 . 2 | 3 3 3 2 1 . 1 | 2 2 2 2 1 7 . | 1 . . 0 ||

a yo ki ta se muanya be lajar menja di pi n tar .

Bentuk Penjumlahan dan Pengurangan
cipt : Dina Chairunnisa

3 3 3 4 | 5 . 3 . 3 | 4 4 2 2 | 3 . 1 . |

1. a da sa tu je ruk di tambah sa tu je - ruk
2. a da du a ba lok me le tus sa tu ba - lok

3 3 3 3 | 5 . 3 . | 4 4 3 2 | 3 . . 0 . || 1 . . 0 ||

1. a da bera pa kah du a jumlah nya
2. tinggal bera pa kah tinggal lah sa - tu

5 . 5 . 3 | 5 . 6 . 5 . 3 | 4 4 2 . 4 | 3 . . 0 |

i tu lah penjum la han dan bentuk pengu ra ngan

1 . 1 . 2 | 3 3 3 2 1 . 1 | 2 2 2 2 1 7 . | 1 . . 0 ||

a yo ki ta se muanya be lajar menja di pi n tar .

Gambar 4.10 Sebelum Direvisi (atas) Setelah Direvisi (bawah)

Setelah dilakukan revisi oleh ahli musik tahap pertama, media audio lagu kemudian diajukan kembali kepada ahli musik untuk diberikan penilaian tahap kedua. Validasi tahap kedua dilakukan pada tanggal 19 Januari 2021 penilaian dilakukan dengan menyerahkan lembar penilaian dan media audio lagu. Namun ahli musik membutuhkan waktu untuk mendengarkan kembali lagu yang akan dinilai setelah diperbaiki. Hasil penilaian oleh ahli musik diambil pada tanggal 22 Januari 2021. Diperoleh nilai rata-rata penilaian ahli musik 4,16. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke kualitatif, nilai rata-rata media audio lagu yang dikembangkan pada penilaian tahap kedua

termasuk dalam kriteria “baik”. Ahli Musik menyatakan bahwa media ini layak diujicobakan namun dengan revisi. Adapapun bagian-bagian yang perlu direvisi adalah sebagai berikut.

- 1) Perbaiki nada ketika bernyanyi. Sesuaikan dengan tinggi rendahnya lagu. Karena jika nada tidak sesuai dengan lagu maka lagu tidak disampaikan dengan baik.
- 2) Sesuaikan nada dengan not angka. Not angka tidak sesuai dengan nada yang ketika dinyanyikan. Jika bernyanyi nya seperti itu, harus ditutup dengan nada rendah “do” dan dikasih bar akhir sebagai penutup bahwa lagu sudah selesai.

Ayo Pilih Ayo Kelompokkan
cipt : Dina Chairunnisa

	03		3	.	4	5	.	3		3	.	2	1	.	3		3	.	4	5	5	4	3		2	.	.	
1.	a	yo	pi	lih	a	yo	pi	lih	a	yo	ki	ta	ke	lom	pok	kan												
2.	a	yo	pi	lih	a	yo	pi	lih	a	yo	ki	ta	ke	lom	pok	kan												
3.	a	yo	pi	lih	a	yo	pi	lih	a	yo	ki	ta	ke	lom	pok	kan												
	02		2	.	3	4	.	4		4	.	3	2	.	2		2	.	3	3	2	2		1	.	.		
1.	a	da	benda	benda	yang	ber	bentuk	ling	ka	ran																		
2.	a	da	benda	benda	yang	ber	bentuk	se	gi	ti	ga																	
3.	a	da	benda	benda	yang	ber	bentuk	per	se	gi																		
	03		5	.	5	5	.	3		4	.	4	4	.	2		4	.	4	3	.	2		3	.	.		
1.	a	da	jeruk	a	da	melon	a	da	buah	a	pel																	
2.	a	da	keju	a	da	pizza	dan	gantungan	ba	ju																		
3.	a	da	pintu	a	da	buku	kusen	dan	jen	de	la																	

Ayo Pilih Ayo Kelompokkan
cipt : Dina Chairunnisa

	03		3	.	4	5	.	3		3	.	2	1	.	3		3	.	4	5	5	4	3		2	.	.			
1.	a	yo	pi	lih	a	yo	pi	lih	a	yo	ki	ta	ke	lom	pok	kan														
2.	a	yo	pi	lih	a	yo	pi	lih	a	yo	ki	ta	ke	lom	pok	kan														
3.	a	yo	pi	lih	a	yo	pi	lih	a	yo	ki	ta	ke	lom	pok	kan														
	02		2	.	3	4	.	4		4	.	3	2	.	2		2	.	3	3	2	2		1	.	.				
1.	a	da	benda	benda	yang	ber	bentuk	ling	ka	ran																				
2.	a	da	benda	benda	yang	ber	bentuk	se	gi	ti	ga																			
3.	a	da	benda	benda	yang	ber	bentuk	per	se	gi																				
	03		5	.	5	5	.	3		4	.	4	4	.	2		4	.	4	3	.	2		3	.	0		1	.	1
1.	a	da	jeruk	a	da	melon	a	da	buah	a	pel																			
2.	a	da	keju	a	da	pizza	dan	gantungan	ba	ju																				
3.	a	da	pintu	a	da	buku	kusen	dan	jen	de	la																			

Gambar 4.11 Sebelum revisi (atas) dan Setelah revisi (bawah)

Setelah melakukan revisi pada tahap kedua, selanjutnya dilakukan validasi ahli musik tahap ketiga. Validasi tahap ketiga dilakukan pada tanggal 25 Januari 2021. Validasi ahli dilakukan dengan memberikan produk beserta lembar penilaian. Lembar penilaian berupa angket dengan 18 butir pertanyaan. Hasil penilaian dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Musik

No.	Butir Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Tingkat <i>ambitius</i> pada lagu	4	Baik
2.	Tingkat kemenarikan melodi	4	Baik
3.	Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu	4	Baik
4.	Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan	4	Baik
5.	Tingkat kemudahan penyusunan ritme melodi	4	Baik
6.	Tingkat kegembiraan pada lagu	4	Baik
7.	Tingkat kesesuaian lagu dengan karakteristik anak usia dini	5	Sangat Baik
8.	Tingkat kesesuaian lagu dengan tema lagu	5	Sangat Baik
9.	Tingkat kebermaknaan komposisi lagu	4	Baik
10.	Tingkat repetisi lagu	4	Baik
11.	Bentuk sekuens lagu	4	Baik
12.	Perubahan tempo setiap lagu	4	Baik
13.	Tingkat perubahan tempo dalam membawa ekspresi musik	4	Baik
14.	Tingkat kesesuaian lagu dengan konsep yang diangkat sebagai tema syair lagu	5	Sangat Baik
15.	Tingkat kesesuaian tema syair lagu dengan karakteristik anak usia dini	4	Baik
16.	Tingkat pemilihan diksi	4	Baik
17.	Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu	5	Sangat Baik
18.	Tingkat kemudahan dalam menyanyikan syair lagu	5	Sangat Baik
Jumlah		77	
Rata-rata Skor		4,27	Sangat Baik

Dalam tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata penilaian ahli musik 4,27. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke kualitatif, nilai rata-rata yang

dikembangkan pada penilaian tahap tiga termasuk dalam kriteria “sangat baik”. Dosen ahli musik menyatakan bahwa lagu tersebut layak diujicobakan tanpa revisi.

Hasil penilaian ahli musik tahap pertama, kedua dan ketiga kemudian dianalisis per-indikator. Berikut hasil analisis penilaian ahli materi per Indikator.

Tabel 4.5 Analisis Hasil Penilaian Ahli Musik per-Indikator

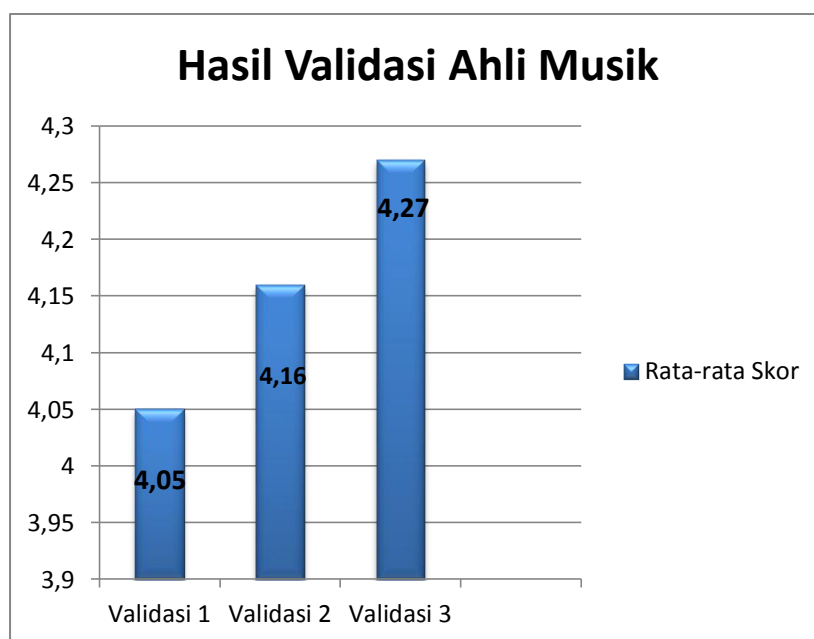
Kriteria	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir	Skor Rata-rata
Karakteristik Lagu Anak	Melodi	3	1,2,3	3,89
	Ritme	2	4,5	3,83
	Konsep Lagu	2	6,7	4,50
	Mengembangkan Konsep Lagu	1	8	5,00
	Struktur Lagu	3	9,10,11	4,00
	Tempo	2	12,13	3,50
	Ketentuan Konsep Syair Lagu	2	14,15	4,50
	Syair Lagu	3	16,17,18	4,67
Rata-rata Skor Keseluruhan				4,23

Penilaian ahli musik dilakukan berdasarkan karakteristik lagu anak. Masing-masing kriteria dilihat dari berbagai indikator. Media lagu yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik lagu anak dengan skor rata-rata 4,23 dengan kategori “sangat baik”. Dilihat dari indikator melodi, kesesuaian melodi terhadap anak-anak sudah baik dengan skor 3,89.

Selanjutnya dilihat dari indikator ritme, dan tema lagu sudah baik. Kedua indikator ini mendapat skor 3,83 dan 4,50. Media lagu yang dikembangkan memberikan kegembiraan dan telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Pada indikator pengembangan konsep lagu, media lagu dinilai sangat baik dengan skor rata-rata 5,00. Pada indikator struktur lagu dinilai baik dengan skor 4,00 . Indikator tempo mendapat skor 3,50 dengan kategori baik. Aspek yang dinilai yaitu penggunaan dinamik pada lagu. Kesesuaian cerita dengan lagu, kebermaknaan lagu,

dan kesesuaian syair dengan karakteristik anak usia dini dinilai sangat baik dengan skor 4,50. Indikator syair lagu dinilai sangat baik dengan skor 4,67 dari aspek kesederhanaan kata, pemilihan diksi dan kemudahan untuk dinyanyikan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penilaian ahli musik dari tahap pertama hingga ketiga, dapat dilihat dalam diagram berikut ini.



Gambar 4.12 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Musik Tahap Pertama hingga Tahap Ke tiga

4. *Implementation* (Penerapan)

Tahap keempat dari model pengembangan ADDIE adalah tahap implementation atau penerapan. Setelah dinyatakan layak oleh validator, lagu konsep matematika tersebut diterapkan/diuji coba kepada anak usia dini. Pada pelaksanaan tahap ini diikuti oleh 10 anak yang berusia 4-5 tahun dan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan di ruang kelas. Adapun deskripsi pelaksanaan uji coba produk sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti menyapa serta menanyakan kabar kepada anak-anak dengan hati gembira agar anak terbawa suasana gembira pula. Kemudian peneliti mulai menjelaskan tujuan pembelajaran untuk hari itu. Dengan menjelaskan konsep matematika yaitu konsep pengukuran dan konsep geometri. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengukur, contohnya mengukur pinggiran buku menggunakan mistar serta mengukur panjang meja menggunakan 5 jari. Anak-anak mulai aktif untuk menirukan apa yang peneliti ajarkan. Kemudian peneliti mulai mengenalkan lagu yang mengenalkan konsep pengukuran tersebut. Dengan cara mendengarkan bersama-sama terlebih dahulu, kemudian diulang kembali untuk bernyanyi bersama-sama. Ketika anak-anak bernyanyi peneliti menilai sikap serta tingkah laku mereka sesuai dengan lembar format bernyanyi anak-anak. Lagu diulang-ulang diselingi dengan kegiatan bermain juga agar anak merasa tidak bosan.

Setelah merasa sudah memahami lagu konsep pengukuran, peneliti mengenalkan juga konsep geometri. Dengan mengenalkan dan mengajarkan benda-benda yang berbentuk lingkaran, segitiga serta persegi yang ada lingkungan. Setelah itu, anak-anak mendengarkan bersama-sama terlebih dahulu lagu tersebut. Barulah setelah itu bernyanyi bersama-sama, dilakukan berulang-ulang tetapi diselingi juga dengan kegiatan bermain. Kemudian peneliti bertanya kepada semua anak-anak untuk maju kedepan jika ada yang hapal lagu yang dikenalkan tadi. Salah satu anak-anak maju kedepan kemudian dia bernyanyi diiringi musik. Kemudian dijelaskan kembali bentuk-bentuk geometri dan dilakukan kegiatan bermain. Kemudian peneliti mengajak untuk mengulang bernyanyi kembali lagu tentang pengukuran dan bentuk-bentuk geometri agar anak semakin ingat dan memahami.

Kemudian peneliti mengakhiri kelas dengan kalimat penutup serta memberi salam. Kemudian anak-anak berbaris untuk salam dan pulang.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, anak-anak masuk kedalam kelas kemudian melakukan absen serta berdoa sebelum memulai pelajaran. Kemudian peneliti bertanya sebelum memulai untuk konsep selanjutnya. Apakah anak-anak tersebut masih mengingat lagu tentang konsep pengukuran dan bentuk geometri. Anak-anak bernyanyi kembali lagu tersebut, terlihat bahwa mereka masih mengingat dan memahami lagu sebelumnya. Peneliti mulai mengenalkan konsep selanjutnya yaitu konsep angka dan konsep memilih dan mengelompokkan. Dengan mengenalkan konsep angka terlebih dahulu dan mendengarkan lagu bersama-sama kemudian baru bernyanyi bersama-sama sambil menilai dan melihat sikap dan tingkah laku anak usia dini ketika bernyanyi sesuai dengan format penilaian bernyanyi anak. Dilakukan berulang-ulang kemudian peneliti bertanya siapa yang bisa maju kedepan untuk menyanyikan lagu tersebut. Setelah itu melakukan kegiatan bermain. Kemudian peneliti menjelaskan konsep selanjutnya memilih dan mengelompokkan. Dengan cara menunjukkan berbagai benda dan mengelompokkannya. Kemudian mendengarkan lagu bersama-sama terlebih dahulu baru menyanyikannya bersama-sama. Dinyanyikannya berulang-ulang kemudian dipraktikkan didepan kelas. Melakukan kegiatan bermain dan peneliti menutup kelas. Sebelum menutup kelas peneliti dan anak-anak mengulang kembali lagu yang dikenalkan. Mereka berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan bersalaman dengan peneliti.

c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini, peneliti mengenalkan konsep terakhir yaitu konsep pola dan hubungan serta konsep pengumpulan, pengaturan dan tampilan data. Peneliti mengajarkan pola dan hubungan dengan jari tangan. Menggunakan jari tangan dan berhitung 1-5 merupakan konsep pola dan hubungan antara jari dan berhitung. Kemudian anak-anak mendengarkan bersama-sama dulu lagunya baru mereka bernyanyi

bersama-sama. Dilakukan berulang-ulang. Kemudian peneliti bertanya juga siapa yang bisa bernyanyi untuk maju kedepan. Mereka mempraktikkan lagu tersebut didepan kelas. Kemudian peneliti mengajak mereka bermain. Dan peneliti menjelaskan untuk konsep pengumpulan, pengaturan dan tampilan data. Dengan menggambarkan benda-benda kemudian berhitung dengan menjumlahkan maupun dikurangkan. Setelah itu anak-anak mendengarkan lagu bersama-sama dan kemudian barulah mereka bernyanyi. Dengan diiringi oleh peneliti sebagai guru juga ikut bernyanyi bersama anak-anak. Salah satu anak mempraktikkan lagu tersebut didepan kelas. Dinyanyikan berulang, kemudian melakukan kegiatan bermain. Setelah itu peneliti menutup kelas dan memberi salam kepada anak-anak.

5. Evaluation (Hasil Penilaian)

Tahap kelima dari model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluation atau penilaian. Setelah tahap implementation dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah penialain dari lagu yang sudah diterapkan kepada anak-anak. Penilaian dilakukan dari aspek penilaian sikap dan tingkah laku anak-anak ketika bernyanyi, yaitu:

- a. Dari segi keberanian, anak-anak sudah berani ketika disuruh untk maju kedepan kelas mempraktikkan lagu tersebut. Dengan gembira mereka menyanyikan lagu didepan kelas tanpa rasa takut. Sikap inilah yang menjadi poin penting untuk anak usia dini agar berani dalam setiap kegiatan ketika disuruh untk maju kedepan oleh gurunya.
- b. Dari sikap berdiri sempurna, anak-anak sudah cukup melakukannya dengan baik. Tetapi masih sebagian dari mereka yang belum melakukannya dengan baik. Seperti anak-anak usia dini pada umumnya mereka masih berpikir bebas dan melakukan apa yang ingin mereka lakukan.
- c. Dari pengucapan yang benar ketika bernyanyi, sudah cukup dilakukan oleh anak-anak. Mereka sudah mengucapkan dengan benar lirik lagu tetapi belum sepenuhnya benar karena anak usia dini masih dikatakan

tahap perkembangan sehingga mereka belum bisa sepenuhnya mengucapkan semua lirik dengan benar. Pada kata-kata tertentu mereka bisa mengucapkan dengan benar ketika bernyanyi.

- d. Penghafalan lagu, anak-anak sudah lumayan bisa menghafal lagu dengan baik. Seperti contohnya pada lagu “ayo kita belajar” anak-anak sudah bisa memahami dan menghafal lagu tersebut dengan baik. Lirik lagu pun dibuat dengan singkat dan tujuannya tersampaikan. Agar anak-anak bisa memahami sesuai dengan tingkatan dan pemahaman pada umur mereka. Dengan mengibaratkan benda-benda mereka bisa mengingat dan paham lagu tersebut.
- e. Dari segi irama/nada, sudah cukup benar. Tetapi masih sebagian pada lagu yang irama/nadanya belum sepenuhnya benar. Tetapi liriknya masih tersampaikan oleh mereka. Dengan dilakukan berulang-ulang mereka bisa melakukan nada/iramanya dengan benar.
- f. Terakhir pada ekspresi wajah mereka ketika bernyanyi sudah baik. Mereka bernyanyi dengan ekspresi yang gembira sesuai dengan tema lagu yang dibuat. Dengan menggerak-gerakkan tubuh, mereka bernyanyi dengan hati riang dan gembira.

Dari hasil penilaian diatas, bahwa anak-anak sudah memahami konsep matematika dengan baik dan benar melalui bernyanyi. Mereka juga melakukannya dengan hati riang dan gembira. Sehingga lagu tersebut bisa melekat dan mereka ingat sampai kapanpun.

B. Pembahasan Hasil Pengembangan Lagu Konsep Matematika

1. Analisis Kevalidan Lagu Konsep Matematika

Analisis data hasil validasi lagu konsep matematika didasari pada hasil rata – rata, hasil akhir validasi ahli materi, ahli media dan ahli musik. Berikut adalah penilaian keseluruhan setiap kriteria yang dinilai oleh semua validator :

Tabel 4.6 Data Penilaian Keseluruhan pada Setiap Kriteria dari Validator

No	Kriteria	Validator	Kategori
1	Pertimbangan Isi	4,33	Sangat Baik
2	Kriteria Produksi	4,36	Sangat Baik
3	Karakteristik Lagu Anak	4,27	Sangat Baik
Rata-rata		4,32	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan adalah 4,32 dengan kriteria “sangat baik”. Dari hasil penilaian materi terhadap lagu konsep matematika untuk anak usia dini sudah sesuai dengan karakteristik dan prinsip-prinsip anak usia dini. Lirik lagu sudah dibuat dengan meningkatkan motivasi belajar anak dan pemahaman anak serta menyenangkan. Sehingga berdasarkan perkembangan kognitif pada fase praoperasional, anak-anak sudah aktif memperhatikan dan mempelajari lagu yang diajarkan, menunjukkan bakat, minatnya dengan bernyanyi terutama perkembangan kemampuan matematika mereka melalui bernyanyi untuk menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh, dan cara berpikir anak melalui bernyanyi sudah terlihat dengan mengingat benda-benda dan angka-angka yang telah diajarkan.

Penilaian ahli musik dilakukan berdasarkan karakteristik lagu anak. Masing-masing kriteria dilihat dari berbagai indikator. Dilihat dari indikator melodi, kesesuaian melodi terhadap anak-anak sudah baik. Dan sudah sesuai dengan kriteria lagu untuk anak usia dini 4-5 tahun menurut maria eva²⁵, dimana melodi dibuat sederhana sehingga anak usia dini mudah untuk mengikuti ketika bernyanyi dan dibuat berulang-ulang agar anak bisa sepenuhnya paham tentang lagu yang dimainkan.

²⁵ Maria Eva Permata Sari, loc. Cit. hlm. 11

Selanjutnya dilihat dari indikator ritme, dan tema lagu sudah baik. Media lagu yang dikembangkan memberikan kegembiraan dan telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini serta kriteria lagu menurut maria eva dimana ritme memakai penekanan-penekanan irama yang ringan sehingga dapat membantu perkembangan sensitivitas anak usia dini dalam mendengarkan ritme lagu.

Indikator tempo dengan kategori baik. Aspek yang dinilai yaitu penggunaan dinamik pada lagu. Kesesuaian cerita dengan lagu, kebermanaan lagu, dan kesesuaian syair dengan karakteristik anak usia dini dan kriteria lagu menurut maria eva dimana tempo sudah disesuaikan dengan perkembangan aktivitas yang dilakukan anak usia dini umur 4-5 tahun. Serta syair menggunakan kata-kata yang telah dikenal anak dinilai sangat baik. Indikator syair lagu dinilai sangat baik dari aspek kesederhanaan kata, pemilihan diksi dan kemudahan untuk dinyanyikan.

Dengan demikian lagu yang mengenalkan konsep matematika untuk anak usia dini dinyatakan valid dan tidak perlu direvisi dan tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan layak digunakan sebagai bahan ajar berhitung/matematika pada Anak Usia Dini di PAUD.

2. Analisis Kepraktisan Lagu Anak Usia Dini yang Mengenalkan Konsep Matematika (Respon Guru)

Analisis kepraktisan dilakukan dengan memberikan lembar angket kepraktisan (respon guru). Berdasarkan lembar kepraktisan diperoleh nilai rata-rata 3,80 dengan kriteria setuju dan dapat dinyatakan praktis.

Tabel 4.7 Hasil Lembar Angket Kepraktisan (Respon Guru)

No	Butir Penilaian	Skor	Kriteria
1	Petunjuk dinyatakan dengan jenis jelas	3	Setuju
2	Setiap aspek dapat dibedakan dengan jelas	3	Setuju

3	Lagu membantu menarik minat anak usia dini untuk belajar	4	Sangat Setuju
4	Lagu memiliki design penampilan yang menarik untuk belajar	4	Sangat Setuju
5	Lagu memiliki tampilan yang menarik	4	Sangat setuju
6	Permasalahan yang disajikan berhubungan dengan konsep matematika anak usia dini	4	Sangat Setuju
7	Lagu dapat membantu anak usia dini untuk menerapkan pengetahuan	4	Sangat Setuju
8	Lagu dapat membantu guru dalam menjelaskan materi berdasarkan tujuan pembelajaran	4	Sangat Setuju
9	Penggunaan lagu melibatkan anak usia dini aktif dalam pembelajaran	4	Sangat Setuju
10	Lagu dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran	4	Sangat Setuju
11	Lagu memudahkan guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran kepada anak usia dini	4	Sangat Setuju
12	Lagu dapat membantu anak usia dini dalam mengingat materi	4	Sangat Setuju
13	Lagu dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman anak usia dini	3	Setuju
Jumlah		49	
Rata-rata Skor		3,80	Setuju

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa lagu untuk anak usia dini yang mengenalkan konsep matematika praktis digunakan sebagai salah satu bahan ajar matematika pada PAUD.

3. Analisis Kepraktisan Lagu Anak Usia Dini yang Mengenalkan Konsep Matematika

Analisis keefektivan dinilai dengan sikap serta tingkah laku anak usia dini ketika bernyanyi lagu pada tahap *evaluation*. Penilaian bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Anak Usia Dini

No	Nama Anak	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Keterangan
1.	Dila	3,16	3,5	3,6	Meningkat
2.	Yaya	3,6	3,6	4,00	Meningkat
3.	Ariel	4,00	4,16	4,33	Meningkat
4.	Dzaky	4,16	4,33	4,33	Meningkat
5.	Afdal	3,6	3,83	4,16	Meningkat
6.	Ajeng	3,5	4,00	4,16	Meningkat
7.	Tegar	3,3	3,83	4,00	Meningkat
8.	Akram	3,16	3,5	4,00	Meningkat
9.	Noval	3,6	3,83	4,16	Meningkat
10.	Tasya	3,16	3,5	4,00	Meningkat
Jumlah		35,24	38,08	40,74	Meningkat
Rata-rata		3,52	3,80	4,07	Meningkat
Ketuntasan		70,9%	75,66%	81,65%	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas rata-rata penilaian anak usia dini ketika bernyanyi dari pertemuan 1 memperoleh 3,52, pertemuan ke 2 memperoleh 3,80 hingga pertemuan ke 3 memperoleh 4,07 dengan kriteria meningkat.

Berdasarkan analisis terdapat hasil penilaian anak usia dini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika menggunakan media lagu efektif digunakan sebagai salah satu bahan ajar untuk anak usia dini.

Berdasarkan hasil ketiga analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa media lagu yang mengenalkan konsep matematika untuk anak usia dini sudah layak digunakan sebagai bahan ajar yang memiliki kualitas valid, praktis, dan efektif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media lagu yang mengenalkan konsep matematika untuk anak usia dini telah berhasil menghasilkan produk satu set album berjudul “Konsep Matematika”. Media lagu yang dikembangkan secara kuantitatif dan kualitatif telah :

1. Media lagu yang dikembangkan secara kuantitatif dan kualitatif telah valid dilihat dari uji kelayakan/kevalidan dibawah ini:

Uji kelayakan ahli materi yang mendapatkan skor 4,33 dengan kriteria “sangat baik”, Uji kelayakan ahli media yang mendapatkan skor 4,36 dengan kriteria “sangat baik”, Uji kelayakan ahli musik yang mendapatkan skor 4,27 dengan kriteria “sangat baik”

2. Media lagu yang dikembangkan secara kuantitatif dan kualitatif telah praktis dilihat dari uji kepraktisan dibawah ini:

Uji kepraktisan lagu (respon guru) yang mendapatkan skor 3,80 dengan kriteria setuju dan dinyatakan praktis, serta Uji kepraktisan sikap dan tingkah laku anak usia dini ketika bernyanyi yang mendapatkan skor pertemuan 1 memperoleh 3,52, pertemuan ke 2 memperoleh 3,80 hingga pertemuan ke 3 memperoleh 4,07 dengan kriteria meningkat.

B. Saran

1. Bagi para guru pada pendidikan anak usia dini, hendaklah dapat menggunakan konsep lagu matematika ini sebagai media ketika pembelajaran berlangsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian saya sebagai bahan acuan sebagai penelitian untuk diuji cobakan ddengan berbagai konsep lainnya lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design-The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Eva, Maria. (2018). *Pengembangan Syair Lagu Anak Berbasis Matematika Untuk Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Kartika Ii-I Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Fadillah, M (dkk). (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Fitria, A. (2013). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Mu'adalah; Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(2).
- Fitria, Rahmi. (2018). *Pengembangan Lagu Anak Usia Dini Bernuansa Matematika Untuk Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Tanjung Batu, Palembang*: Universitas Sriwijaya.
- Istiyani, Dwi. (2014). *Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung (Calistung) Pada Anak Usia Dini Di Kabupaten Pekalongan*. *Jurnal Penelitian*, 10(1).
- Khairi, Husnuzziadatul. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal warna*, 2(2), 15-28.
- Khaironi, Mulianah. (2017). *Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(1).
- Matondang, Zulkifli. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87-97.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Nurhazizah. (2014). *Peningkatan Kemampuan Matematika Awal Melalui Strategi Pembelajaran Kinestik*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 327-336.
- Pebriana, Putri Hana. (2017). *Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

- Sinaga, Syahrul Syah. (2010). *Pemanfaatan dan Pengembangan Lagu Anak-Anak dalam Pembelajaran Tematik pada Pendidikan Anak Usia Dini/TK*. Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 10(1).
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Suprihatien., dan Rini Damayanti. (2020). *Nilai Moral Dalam Lagu Anak Tempo Dulu*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
- Suryana, Dadan. (2013). *PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. UNP Press Padang.
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Suyanto, Slamet. (2012). *Pendidikan karakter untuk anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 1(1).
- Thohir, Agus. (2010). *Implementasi Model Sekolah Alam Di Pendidikan Anak Usia Dini Ar Ridho Semarang Dalam Tinjauan Pendidikan Islam*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Tyasrinestu, Fortunata. (2014). *Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia*. Jurnal Resital Vol 15 No 2.
- Widoyoko, Eko Putro. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

Lampiran I : Lembar Penilaian Ahli Materi Tahap Pertama

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Media : Lagu Konsep Matematika
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Matematika
Sasaran Media : Anak Usia Dini
Validator : Drs. Delrefi. D, M.Pd.
Hari/ Tanggal : Senin / 04 Januari 2021

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom "alternatif pilihan" sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian kurikulum	1. Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar				✓	
	2. Indikator mencerminkan jbaran yang mendukung kompetensi dasar				✓	
	3. Kesesuaian materi dengan rumusan tujuan pembelajaran				✓	
Kebenaran isi	4. Kesesuaian lirik lagu dengan tingkat pembelajaran anak usia dini				✓	
	5. Kesesuaian lirik lagu dengan konsep matematika PAUD				✓	
	6. Kesesuaian alur cerita pada lirik lagu				✓	
	7. Kesesuaian lirik lagu dengan notasi			✓		
	8. Lirik lagu sesuai untuk anak usia dini			✓		
Pembelajaran	9. Menyajikan konsep matematika dengan menyenangkan				✓	
	10. Berfungsi sebagai penguatan konsep matematika				✓	
	11. Membantu anak usia dini mengingat konsep matematika			✓		
	12. Lirik lagu mudah diucapkan anak usia dini				✓	
	13. Lirik lagu mudah dipahami anak usia dini			✓		
	14. Lirik lagu mudah dihafal anak usia dini			✓		
	15. Kemudahan penggunaan media bagi anak usia dini				✓	
	16. Kemudahan penggunaan media bagi guru				✓	
	17. Dapat digunakan MP4, Hp, Laptop, CD/DVD, USB, Flas Disk				✓	
	18. Bisa digunakan sendiri diluar KBM					✓
	19. Mengaktifkan emosi anak usia dini					✓
	20. Meningkatkan motivasi belajar anak usia dini				✓	
	21. Meningkatkan pemahaman anak usia dini			✓		

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis pada kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
lirik	Lirik lagu terlalu panjang, sehingga tidak bisa fokus ke materi	Persingkat dan Fokuskan sesuai dengan konsep mm paud. agar lagu menjadi sederhana sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Komentar secara umum :

Kesimpulan :


Media pembelajaran ini dinyatakan*:

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 09 Januari 2021

Validator,


Drs. DELFRI D. M. Pd.
196205061987101001

Lampiran 2 : Lembar Penilaian Ahli Materi Tahap Kedua

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Media : Lagu Konsep Matematika
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Matematika
Sasaran Media : Anak Usia Dini
Validator : Drs. Delrefi. D, M.Pd.
Hari/ Tanggal : Kamis / 07 Januari 2021

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom “alternatif pilihan” sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian kurikulum	1. Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar				✓	
	2. Indikator mencerminkan jabaran yang mendukung kompetensi dasar				✓	
	3. Kesesuaian materi dengan rumusan tujuan pembelajaran				✓	
Kebenaran isi	4. Kesesuaian lirik lagu dengan tingkat pembelajaran anak usia dini				✓	
	5. Kesesuaian lirik lagu dengan konsep matematika PAUD				✓	
	6. Kesesuaian alur cerita pada lirik lagu				✓	
	7. Kesesuaian lirik lagu dengan notasi			✓		
	8. Lirik lagu sesuai untuk anak usia dini				✓	
Pembelajaran	9. Menyajikan konsep matematika dengan menyenangkan				✓	
	10. Berfungsi sebagai penguatan konsep matematika				✓	
	11. Membantu anak usia dini mengingat konsep matematika				✓	
	12. Lirik lagu mudah diucapkan anak usia dini				✓	
	13. Lirik lagu mudah dipahami anak usia dini			✓		
	14. Lirik lagu mudah dihafal anak usia dini			✓		
	15. Kemudahan penggunaan media bagi anak usia dini				✓	
	16. Kemudahan penggunaan media bagi guru					✓
	17. Dapat digunakan MP4, Hp, Laptop, CD/DVD, USB, Flas Disk				✓	
	18. Bisa digunakan sendiri diluar KBM					✓
	19. Mengaktifkan emosi anak usia dini					✓
	20. Meningkatkan motivasi belajar anak usia dini				✓	
	21. Meningkatkan pemahaman anak usia dini				✓	

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis paa kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Notasi	Notasi belum sesuai dengan lirik lagu	Perbaiki Notasi pada lirik lagu

Komentar secara umum :

Kesimpulan :

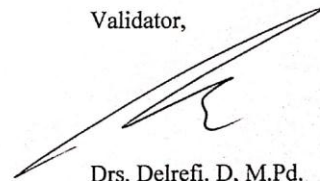
Media pembelajaran ini dinyatakan*:

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 07 - Januari - 2021

Validator,



Drs. Delrefi. D, M.Pd.

NIP. 196205061987101001

Lampiran 3 : Lembar Penilaian Ahli Materi Tahap Ketiga

LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI

Judul Media : Lagu Konsep Matematika
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Matematika
Sasaran Media : Anak Usia Dini
Validator : Drs. Delrefi. D, M.Pd.
Hari/ Tanggal : Jumat / 08 Januari 2021

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom "alternatif pilihan" sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian kurikulum	1. Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar				✓	
	2. Indikator mencerminkan jabaran yang mendukung kompetensi dasar				✓	
	3. Kesesuaian materi dengan rumusan tujuan pembelajaran				✓	
Kebenaran isi	4. Kesesuaian lirik lagu dengan tingkat pembelajaran anak usia dini					✓
	5. Kesesuaian lirik lagu dengan konsep matematika PAUD					✓
	6. Kesesuaian alur cerita pada lirik lagu				✓	
	7. Kesesuaian lirik lagu dengan notasi				✓	
	8. Lirik lagu sesuai untuk anak usia dini					✓
Pembelajaran	9. Menyajikan konsep matematika dengan menyenangkan				✓	
	10. Berfungsi sebagai penguatan konsep matematika				✓	
	11. Membantu anak usia dini mengingat konsep matematika					✓
	12. Lirik lagu mudah diucapkan anak usia dini				✓	
	13. Lirik lagu mudah dipahami anak usia dini				✓	
	14. Lirik lagu mudah dihafal anak usia dini				✓	
	15. Kemudahan penggunaan media bagi anak usia dini				✓	
	16. Kemudahan penggunaan media bagi guru					✓
	17. Dapat digunakan MP4, Hp, Laptop, CD/DVD, USB, Flas Disk				✓	
	18. Bisa digunakan sendiri diluar KBM					✓
	19. Mengaktifkan emosi anak usia dini					✓
	20. Meningkatkan motivasi belajar anak usia dini					✓
	21. Meningkatkan pemahaman anak usia dini					✓

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis paa kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar secara umum :

Kesimpulan :

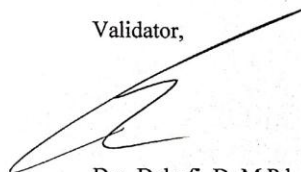
Media pembelajaran ini dinyatakan*:

- ① Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 08 Januari - 2021

Validator,



Drs. Delrefi. D, M.Pd.

NIP. 196205061987101001

Lampiran 4 : Lembar Penilaian Ahli Media

LEMBAR PENILAIAN AHLI MEDIA

Judul Media : Lagu Konsep Matematika
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Matematika
Sasaran Media : Anak Usia Dini
Validator : Dr. Suhirman, M.Pd
Hari/ Tanggal : Senin / 11 Januari 2021

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom “alternatif pilihan” sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
A. Kondisi fisik	1. Kemerarikan gambar sampul				✓	
	2. Kesesuain gambar sampul				✓	
	3. Ukuran dan bentuk media					✓
	4. Kepraktisan media					✓
B. Kualitas bahan	5. Kemudahan memperoleh bahan <i>media</i>				✓	
	6. Keamanan penggunaan media oleh siswa				✓	
	7. Kualitas bahan sampul media				✓	
	8. Daya tahan dan keawetan media					✓
C. Kualitas Teknis	9. Kemampuan media memotivasi anak usia dini					✓
	10. Kemampuan media mempermudah anak usia dini mengingat materi					✓
	11. Kemampuan media membuat materi disajikan lebih menarik					✓
	12. Kemudahan penggunaan media				✓	
D. Teks	13. Ketepatan ukuran teks				✓	
	14. Kesesuaian jenis font yang digunakan				✓	
	15. Kesesuaian warna teks				✓	
	16. Kejelasan teks yang digunakan					✓
E. Audio	17. Kesesuaian musik dengan materi					✓

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis pada kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar secara umum :

Instrum ini dapat digunakan untuk penelitian

Kesimpulan :

Media pembelajaran ini dinyatakan*:

- ① Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 11 Januari 2021

Validator,



Dr. Feliawan, M.Pd

Lampiran 5 : Lembar Penilaian Ahli Musik Tahap Pertama

LEMBAR PENILAIAN AHLI MUSIK

Judul Media	: Lagu Konsep Matematika
Judul Lagu	: Ayo Kita Belajar, Berapa Jari Tanganmu, Ayo Mengenal Bentuk, Ayo Pilih Kelompokkan, Pengukuran, Bentuk Penjumlahan Pengurangan
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Konsep Matematika
Sasaran Media	: Anak Usia Dini
Validator	: A. Nindiyo S

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom "alternatif pilihan" sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
A. Melodi	1. Tingkat <i>ambitius</i> pada lagu				✓	
	2. Tingkat kemenarikan melodi				✓	
	3. Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu				✓	
B. Ritme	4. Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan				✓	
	5. Tingkat kemudahan penyusunan ritme melodi				✓	
C. Tema Lagu	6. Tingkat kegembiraan pada lagu				✓	
	7. Tingkat kesesuaian lagu dengan karakteristik Anak Usia Dini					✓
D. Mengembangkan tema Lagu	8. Tingkat kesesuaian motif lagu dengan tema lagu					✓
E. Struktur Lagu	9. Tingkat kebermaknaan dalam komposisi lagu				✓	
	10. Tingkat repetisi pada lagu				✓	
	11. Bentuk <i>sekuens</i> pada lagu				✓	
F. Tempo	12. Perubahan tempo setiap lagu				✓	
	13. Tingkat perubahan tempo dalam membawa ekspresi musik				✓	
G. Ketentuan tema syair lagu	14. Tingkat kesesuaian lagu dengan cerita yang diangkat sebagai tema syair lagu					✓
	15. Tingkat kesesuaian tema syair lagu dengan karakteristik Anak Usia Dini				✓	
H. Syair Lagu	16. Tingkat pemilihan diksi				✓	
	17. Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu					✓
	18. Tingkat kemudahan dalam menyanyikan syair lagu					✓

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis pada kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
	Paragraf tidak jelas garis paragraf tidak beraturan dan tidak tersusun rapi	

Komentar secara umum :

Kesimpulan :

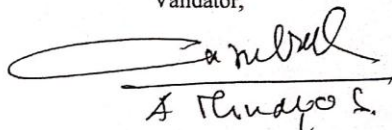
Media pembelajaran ini dinyatakan*:

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 18 Januari 2021

Validator,


A. Rinayo S.

Lampiran 6 : Lembar Penilaian Ahli Musik Tahap Kedua

LEMBAR PENILAIAN AHLI MUSIK

Judul Media : Lagu Konsep Matematika
Judul Lagu : Ayo Kita Belajar, Berapa Jari
Tanganmu, Ayo Mengenal Bentuk,
Ayo Pilih Kelompokkan, Pengukuran,
Bentuk Penjumlahan Pengurangan
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Matematika
Sasaran Media : Anak Usia Dini
Validator : A. Nindiyo S

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom "alternatif pilihan" sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
A. Melodi	1. Tingkat <i>ambitus</i> pada lagu				✓	
	2. Tingkat kemenarikan melodi				✓	
	3. Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu				✓	
B. Ritme	4. Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan				✓	
	5. Tingkat kemudahan penyusunan ritme melodi				✓	
C. Tema Lagu	6. Tingkat kegembiraan pada lagu				✓	
	7. Tingkat kesesuaian lagu dengan karakteristik Anak Usia Dini					✓
D. Mengembangkan tema Lagu	8. Tingkat kesesuaian motif lagu dengan tema lagu					✓
E. Struktur Lagu	9. Tingkat kebermaknaan dalam komposisi lagu				✓	
	10. Tingkat repetisi pada lagu				✓	
	11. Bentuk <i>sekuens</i> pada lagu				✓	
F. Tempo	12. Perubahan tempo setiap lagu			✓		
	13. Tingkat perubahan tempo dalam membawa ekspresi musik				✓	
G. Ketentuan tema syair lagu	14. Tingkat kesesuaian lagu dengan cerita yang diangkat sebagai tema syair lagu					✓
	15. Tingkat kesesuaian tema syair lagu dengan karakteristik Anak Usia Dini				✓	
H. Syair Lagu	16. Tingkat pemilihan diksi				✓	
	17. Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu					✓
	18. Tingkat kemudahan dalam menyanyikan syair lagu					✓

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis pada kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
	<ul style="list-style-type: none"> - Not angka tidak sesuai dg pola yg di nyanyikan - Nada suara benyanyinya dg not angka tidak sesuai 	

Komentar secara umum :

Kesimpulan :

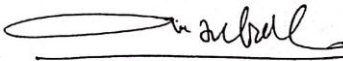
Media pembelajaran ini dinyatakan*:

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 22 Januari 2021

Validator,


A. Hendry S.

Lampiran 7 : Lembar Penilaian Ahli Musik Tahap Ketiga

LEMBAR PENILAIAN AHLI MUSIK

Judul Media : Lagu Konsep Matematika
Judul Lagu : Ayo Kita Belajar, Berapa Jari
Tanganmu, Ayo Mengenal Bentuk,
Ayo Pilih Kelompokkan, Pengukuran,
Bentuk Penjumlahan Pengurangan
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Konsep Matematika
Sasaran Media : Anak Usia Dini
Validator : A. Nindiyo S

Petunjuk Pengisian Lembar Penilaian :

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang Media Lagu Konsep Matematika untuk Anak Usia Dini. Kriteria penilaian materi dilihat dari pertimbangan isi yang mencakup tentang kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran isi dan pembelajaran. Pendapat, penilaian, saran dan koreksi Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media ini. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom "alternatif pilihan" sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun bobot skor untuk masing-masing pilihan sebagai berikut:

- SK (Sangat Kurang) : Bobot skor 1
- K (Kurang) : Bobot skor 2
- C (Cukup) : Bobot skor 3
- B (Baik) : Bobot skor 4
- SB (Sangat Baik) : Bobot skor 5

Indikator	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
A. Melodi	1. Tingkat <i>ambitus</i> pada lagu				✓	
	2. Tingkat kemenarikan melodi				✓	
	3. Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu			✓		
B. Ritme	4. Tingkat kemudahan ritme lagu saat dinyanyikan			✓		
	5. Tingkat kemudahan penyusunan ritme melodi				✓	
C. Tema Lagu	6. Tingkat kegembiraan pada lagu				✓	
	7. Tingkat kesesuaian lagu dengan karakteristik Anak Usia Dini					✓
D. Mengembangkan tema Lagu	8. Tingkat kesesuaian motif lagu dengan tema lagu					✓
E. Struktur Lagu	9. Tingkat kebermaknaan dalam komposisi lagu				✓	
	10. Tingkat repetisi pada lagu				✓	
	11. Bentuk <i>sekuens</i> pada lagu				✓	
F. Tempo	12. Perubahan tempo setiap lagu			✓		
	13. Tingkat perubahan tempo dalam membawa ekspresi musik			✓		
G. Ketentuan tema syair lagu	14. Tingkat kesesuaian lagu dengan cerita yang diangkat sebagai tema syair lagu					✓
	15. Tingkat kesesuaian tema syair lagu dengan karakteristik Anak Usia Dini				✓	
H. Syair Lagu	16. Tingkat pemilihan diksi				✓	
	17. Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu					✓
	18. Tingkat kemudahan dalam menyanyikan syair lagu					✓

Peneliti juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan masukan/saran mengenai bagian yang kurang tepat, jenis kesalahan dan saran untuk media ini secara tertulis paa kolom yang disediakan Bapak/Ibu juga dapat merevisi dengan mencoret pada bagian yang salah dalam media dan menuliskan apa yang seharusnya dibetulkan oleh peneliti. Kemudian atas kesediaan bapak/ibu mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan terima kasih.

Bagian yang Salah	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

Komentar secara umum :

Kesimpulan :


Media pembelajaran ini dinyatakan*:

- ① Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*) lingkari salah satu

Bengkulu, 25 Januari 2021

Validator,


A Hendyo S.

Lampiran 8 : Lembar Angket Kepraktisan Lagu (Respon Guru)

**Lembar Angket Kepraktisan Lagu yang Mengenalkan Konsep Matematika Untuk
Anak Usia Dini
(Respon Guru)**

Jenis Bahan Ajar : Lagu
Judul : Pengembangan Lagu untuk Anak Usia Dini dalam Mengenalkan Konsep Matematika
Pengembang : Dina Chairunnisa
Pembimbing : 1. Fatrica Syafri, M.Pd. I
2. Fatrima Santri Syafri, M. Pd. Mat.
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

A. Petunjuk Pengisian

1. Mohon Bapak/Ibu membaca dengan baik setiap pernyataan
2. Mohon Bapak/Ibu memilih satu jawaban paling tepat dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom
 - Skor 4: sangat setuju
 - Skor 3: setuju
 - Skor 2: tidak setuju
 - Skor 1: sangat tidak setuju
3. Setelah memberi jawaban, kemudian tuliskan saran/masukkan untuk perbaikan pada kolom yang telah disesuaikan
4. Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapak/Ibu berikan

Identitas

Nama : MAYA PUSPASARI, S. Pd.
NIP :
Instansi : IAIN AL-ISYIYAH III KOTA BENGKULU

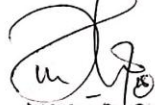
B. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
Petunjuk					
1	a. Petunjuk dinyatakan dengan jenis jelas			✓	
2	b. Setiap aspek dapat dibedakan dengan jelas			✓	
Daya tarik					

3	a. Lagu membantu menarik minat anak usia dini untuk belajar				✓
4	b. Lagu memiliki design penampilan yang menarik untuk belajar				✓
5	c. Lagu memiliki tampilan yang menarik				✓
6	d. Permasalahan yang disajikan berhubungan dengan konsep matematika anak usia dini				✓
Proses dan kemudahan pengguna					
7	a. Lagu dapat membantu anak usia dini untuk menerapkan pengetahuan				✓
8	b. Lagu dapat membantu guru dalam menjelaskan materi berdasarkan tujuan pembelajaran				✓
9	c. Penggunaan lagu melibatkan anak usia dini aktif dalam pembelajaran				✓
10	d. Lagu dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran				✓
11	e. Lagu memudahkan guru menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran kepada anak usia dini				✓
12	f. Lagu dapat membantu anak usia dini dalam mengingat materi				✓
13	g. Lagu dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman anak usia dini			✓	

Bengkulu, 26 Januari 2021

Guru PAUD



MAYA PUSPASARI, S.Pd
NIP.


Lampiran 9 : Lembar Angket Wawancara Guru

Lembar Angket Wawancara Guru

No	Lembar wawancara pada guru untuk mengajar peserta didik	
	Penulis	Guru
1	Apakah rata-rata anak usia dini suka dengan pembelajaran berhitung?	Ya
2	Bagaimanakah cara ibu memilih metode pada saat pembelajaran berhitung ?	Dengan melalui metode pembelajaran yang menyenangkan. Seperti bercerita dan bermain.
3	Apakah media yang ibu guru gunakan saat pembelajaran berhitung kepada anak usia dini?	Berbagai media sederhana. Contoh tutup botol, Anggota Tubuh, AREDU.
4	Mengapa ibu guru menggunakan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran berhitung?	Karena Anak-anak suka menggunakan media tsb dan menarik minat anak. Sehingga guru mudah menyampaikan materi.
5	Contoh kegiatan seperti apakah yang dapat mengembangkan aspek berhitung anak usia dini?	Bermain congklak, Ular tangga dan bercerita.
6	Penulis akan mengembangkan lagu yang mengenalkan konsep matematika, bagaimana pendapat ibu?	Setuju, tingkatan dan sesuaikan dgn umur /tingkatan AUD.

Kesimpulan :

Bengkulu, 26 Januari 2021
Guru PAUD



MAYA PUSPASARI, S.Pd
NIP.

Lampiran 10 : Lembar Format Aspek Penilaian Anak Usia Dini Bernyanyi

LEMBAR FORMAT PENILAIAN BERNYANYI

Nama Anak : Dila
Usia : 4 Tahun
Pertemuan Ke : 1 (satu)
Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	3	Cukup
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	19	
	Rata-rata	3,16	Cukup

Nama Anak : Yaya
 Usia : 4 Tahun
 Hari/Tanggal : Kamis/ 28 Januari 2021
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir penilaiain	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	22	
	Rata-rata	3,6	Baik

Nama Anak : Ariel
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	3	Cukup
	Jumlah	24	
	Rata-rata	4,00	Baik

Nama Anak : Dzaky
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	25	
	Rata-rata	4,16	Baik

Nama Anak : Afdal
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	3	Cukup
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	22	
	Rata-rata	3,6	Baik

Nama Anak : Ajeng
 Usia : 4 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	3	Cukup
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	21	
	Rata-rata	3,5	Baik

Nama Anak : Tegar
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	3	Cukup
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	3	Cukup
	Jumlah	20	
	Rata-rata	3,3	Cukup

Nama Anak : Akram
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	3	Cukup
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	19	
	Rata-rata	3,16	Cukup

Nama Anak : Noval
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	22	
	Rata-rata	3,6	Baik

Nama Anak : Tasya
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 1 (satu)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu Pengukuran dan Ayo Kita Mengenal Bentuk

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	3	Cukup
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	19	
	Rata-rata	3,16	Cukup

Nama Anak : Dila
Usia : 4 Tahun
Pertemuan Ke : 2 (dua)
Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	21	
	Rata-rata	3,5	Baik

Nama Anak : Yaya
 Usia : 4 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	22	
	Rata-rata	3,6	Baik

Nama Anak : Ariel
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	25	
	Rata-rata	4,16	Baik

Nama Anak : Dzaky
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	5	Sangat Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	25	
	Rata-rata	4,16	Baik

Nama Anak : Afdal
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	23	
	Rata-rata	3,83	Baik

Nama Anak : Ajeng
 Usia : 4 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	24	
	Rata-rata	4,00	Baik

Nama Anak : Tegar
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	23	
	Rata-rata	3,83	Baik

Nama Anak : Akram
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	21	
	Rata-rata	3,5	Baik

Nama Anak : Noval
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	23	
	Rata-rata	3,83	Baik

Nama Anak : Tasya
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 2 (dua)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu ayo kita belajar dan ayo pilih ayo kelompokkan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	3	Cukup
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	3	Cukup
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	21	
	Rata-rata	3,5	Baik

Nama Anak : Dila
 Usia : 4 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	3	Cukup
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	3	Cukup
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	22	
	Rata-rata	3,6	Baik

Nama Anak : Yaya
 Usia : 4 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	24	
	Rata-rata	4,00	Baik

Nama Anak : Ariel
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	5	Sangat Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	26	
	Rata-rata	4,33	Sangat Baik

Nama Anak : Dzaky
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	5	Sangat Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	26	
	Rata-rata	4,33	Sangat Baik

Nama Anak : Afdal
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	25	
	Rata-rata	4,16	Baik

Nama Anak : Ajeng
 Usia : 4 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	25	
	Rata-rata	4,16	Baik

Nama Anak : Tegar
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	24	
	Rata-rata	4,00	Baik

Nama Anak : Akram
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	24	
	Rata-rata	4,00	Baik

Nama Anak : Noval
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	5	Sangat Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	25	
	Rata-rata	4,16	Baik

Nama Anak : Tasya
 Usia : 5 Tahun
 Pertemuan Ke : 3 (tiga)
 Kegiatan : Bernyanyi lagu berapa jari tanganmu dan bentuk penjumlahan pengurangan

No.	Aspek yang Dinilai	Butir Penilaian	Kriteria
1.	Keberanian untuk bernyanyi ketika disuruh maju kedepan kelas	4	Baik
2.	Mampu berdiri sempurna ketika lagi bernyanyi	4	Baik
3.	Mampu mengucapkan dengan benar lirik lagu ketika bernyanyi	4	Baik
4.	Pelafalan lagu yang baik dan benar	4	Baik
5.	Mampu bernyanyi dengan irama/nada yang benar	4	Baik
6.	Bernyanyi dengan mimik wajah yang sesuai dengan suasana konsep lagu	4	Baik
	Jumlah	24	
	Rata-rata	4,00	Baik

Kriteria Aspek Penilaian Bernyanyi Anak Usia Dini

No.	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (SB) 5	Baik (B) 4	Cukup (C) 3	Kurang (K) 2	Sangat Kurang (SK) 1
1.	Keberanian	Jika muncul 5	Jika muncul 4	Jika muncul 3	Jika muncul 2	Jika muncul 1
2.	Berdiri Sempurna	Jika muncul 5	Jika muncul 4	Jika muncul 3	Jika muncul 2	Jika muncul 1
3.	Pengucapan Benar	Jika muncul 5	Jika muncul 4	Jika muncul 3	Jika muncul 2	Jika muncul 1
4.	Hafal Lagu	Jika muncul 5	Jika muncul 4	Jika muncul 3	Jika muncul 2	Jika muncul 1
5.	Irama/Nada Benar	Jika muncul 5	Jika muncul 4	Jika muncul 3	Jika muncul 2	Jika muncul 1
6.	Mimik Wajah Baik	Jika muncul 5	Jika muncul 4	Jika muncul 3	Jika muncul 2	Jika muncul 1

Lampiran 11 : Gambar Media Audio Lagu



Gambar 1

Tampilan Cover Depan CD



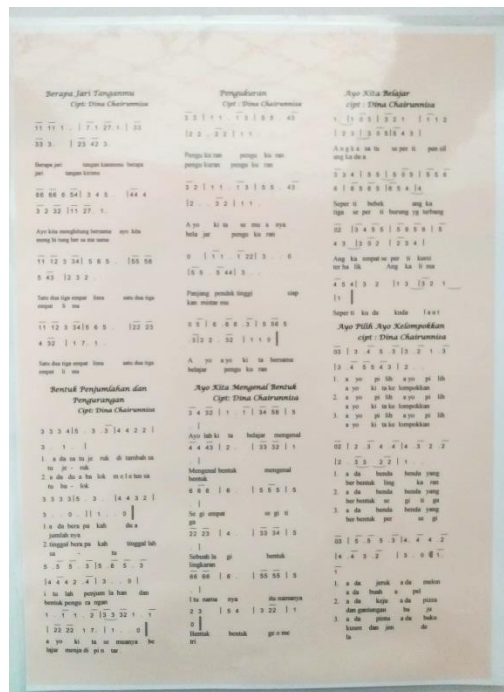
Gambar 2

Tampilan Cover Belakang CD



Gambar 3

Cover Depan Teks Lirik Lagu



Gambar 4

Lirik dan Partitur Lagu “Konsep Matematika”

Lampiran 12 : Foto-Foto Kegiatan Penelitian











